



SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2023

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK

Berlayar Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Keberlanjutan menyentuh setiap aspek dari bisnis kami. Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan keberlanjutan yang seimbang antara sosial, lingkungan, dan keuntungan. Kami percaya bahwa fokus pada aspek-aspek utama ini akan menciptakan dampak positif dan memastikan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sailing towards A Sustainable Growth

Sustainability touches every aspect of our business. The company always strives to create a balanced sustainability in social, environment and profit. We believe that focusing on these main aspects will create a positive impact and ensure sustainable business practices.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

07	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	
	PERIODE, CAKUPAN DAN BATASAN PELAPORAN	9
	PERIODE, REPORTING SCOPE AND BOUNDARIES	
	PRINSIP ISI LAPORAN DAN KUALITAS PELAPORAN	9
	PRINCIPLES OF REPORT CONTENT AND REPORTING QUALITY	
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERSEROAN	11
	COMPANY'S STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	
	DAFTAR TOPIK MATERIAL	13
	LIST OF MATERIAL TOPICS	
	TOPIK MATERIAL DAN CAKUPANNYA	14
	MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES	
	MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN	16
	ENSURING REPORT CREDIBILITY	
	TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA	16
	RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS REPORT	
	STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN	17
	THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY	

20	SAMBUATAN DIREKSI MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS
-----------	---

25

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

26

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP STRUCTURE	28
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP COMPOSITION	29
VISI DAN MISI VISION AND MISSION	30
RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY	31
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	33
PRODUK DAN JASA PRODUCT AND SERVICES	33
LAYANAN KAMI OUR SERVICES	36
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	37
KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBER	38
JEJAK LANGKAH MILESTONES	38
SKALA USAHA BUSINESS SCALE	39

40	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT
-----------	---

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT	41
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT	43
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT	46

49	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE
-----------	---

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	50
UNIT PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN UNIT RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES	53
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT	53
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT	54
EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023 EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2023	56
KODE ETIK CODE OF CONDUCT	57
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WISTLEBLOWING SYSTEM	59

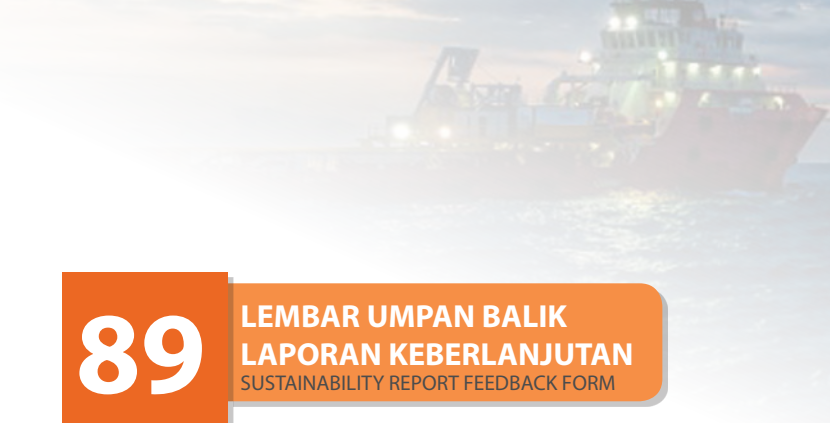
60

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ASPEK KEBERLANJUTAN EKONOMI ECONOMIC SUSTAINABILITY ASPECT	61
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	61
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF FINANCIAL PERFORMANCE	62
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIATRIBUSIKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED	63
PRAKTIK KEGIATAN USAHA YANG SEHAT HEALTHY BUSINESS PRACTICES	64
ASPEK KEBERLANJUTAN SOSIAL SOCIAL SUSTAINABILITY ASPECT	64
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT	64
KERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES	65

KOMITMEN TIDAK MEMPERKERJAKAN ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA COMMITTED TO NOT EMPLOYING CHILDREN AND FORCED LABOR	66
REMUNERASI BAGI KARYAWAN EMPLOYEE REMUNERATION	68
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	68
TANGGUNG JAWAB LAYANAN JASA BERKELANJUTAN SERVICE RESPONSIBILITY	70
KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN COMMITTED TO PROVIDING SERVICE FOR EQUAL PRODUCT AND/OR SERVICES TO CONSUMERS	71
EVALUASI ATAS KEPUASAN PELANGGAN EVALUATION OF CUSTOMER SATISFACTION	71
DAMPAK PRODUK DAN JASA PRODUCT AND SERVICES IMPACT	71
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY	72
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRAINING AND EDUCATION	73
SOSIAL MASYARAKAT SOCIAL COMMUNITY	74
ASPEK KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY ASPECT	78
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	78
BIAYA LINGKUNGAN HIDUP YANG DIKELUARKAN COST INCURRED IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT	79
PENGUNAAN MATERIAL USE OF MATERIAL	79
PENGUNAAN ENERGY USE OF ENERGY	80
PENGUNAAN AIR USE OF WATER	81
PENGLOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT	81

EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) GREEN HOUSE GAS EMISSION (GHG)	82
PENCEGAHAN TUMPAHAN MINYAK OIL SPILL PREVENTION	84
PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT	85
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	85
PENANAMAN POHON DI KAWASAN KONSERVASI TAMAN BURU TREE PLANTING IN CONSERVATION AREA AT BURU PARK	86
PENANAMAN TERUMBU KARANG DAN POHON BAKAU CORAL REEF AND MANGROVE TREE PLANTING	88


89
**LEMBAR UMPAN BALIK
LAPORAN KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK FORM

92
**INDEKS PENGUNGKAPAN
KRITERIA POJK NO. 51/
POJK.03/2017**
POJK CRITERIA DISCLOSURE INDEX NO. 51/POJK.03/2017

96
**INDEKS REFERENSI SILANG GRI
STANDARDS 2021**
SUSTAINABILITY REPORT GRI STANDARDS REFERENCE
GRI 2021



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai praktik bisnis PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, termasuk manajemen operasi dan perilaku bisnisnya. Laporan Keberlanjutan ini disusun oleh Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan.

The purpose of this report is to present an overview of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk's sustainable and responsible business practices, including the management of operations and business conduct. This Sustainability report was prepared as a form of accountability and information delivery regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of the current ongoing business.

PERIODE, CAKUPAN DAN BATASAN PELAPORAN IGRI 2-3I

PERIODE, REPORTING SCOPE AND BOUNDARIES IGRI 2-3I

Laporan Berkelanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sekali dalam periode satu tahun kalender, bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan.

Laporan Keberlanjutan diterbitkan dalam 2 (dua) bahasa dan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan ini dapat diunduh di situs resmi Perseroan, yaitu www.bbr.co.id.

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation and information related to the Company's economic, social and environmental performance for the period of January 1, 2023 to December 31, 2023.

The Sustainability Report will be issued annually, along with the Annual Report. This report is the second report issued by the Company.

The Sustainability Report is published in 2 (two) languages and presented separately from the Annual Report. This Sustainability Report can be downloaded in the Company's official website www.bbr.co.id.

PEDOMAN YANG DIGUNAKAN

REFERENCE GUIDELINES

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini juga untuk memenuhi kewajiban atas adanya regulasi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Ketentuan Umum poin 1.e mengenai pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga berpedoman pada panduan Global Reporting Initiatives (GRI) Standards tahun 2021 dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

This report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The preparation of this Sustainability Report is also to fulfill the obligations of the SEOJK regulations No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies in General Provisions point 1.e regarding the disclosure of the Sustainability Report. Besides that, the Company refers to Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 to provide added value to information disclosure in this Report.

PRINSIP ISI LAPORAN & KUALITAS PELAPORAN IGRI 3-1I

PRINCIPLES OF REPORT CONTENT & REPORTING QUALITY

Kami percaya bahwa keberlanjutan bisnis harus sejalan dengan manfaat yang kami bawa untuk masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, topik-topik utama yang di sajikan dalam laporan ini berasal dari suara para pemangku kepentingan kami. Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

We believe that business sustainability must go hand in hand with the benefits we bring to society and the environment. To that end, the main topics presented in this report come from the voices of our stakeholders. In determining the Content of this Sustainability Report, the Company is guided by 4 (four) sustainability reporting principles compiled in the GRI Standard, consisting of:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Topik yang diangkat harus terkait dengan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.
3. **Materialitas**
Topik berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan.
4. **Kelengkapan**
Topik tersebut haruslah memberikan gambaran secara baik dengan didukung data yang lengkap, agar pemangku kepentingan bisa melakukan penilaian.

Selain prinsip-prinsip tersebut, dalam penyusunan laporan ini Perseroan menjunjung tinggi aspek kualitas pelaporan dengan memperhatikan akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, ketepatan waktu.

Perseroan menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan. Mekanisme penentuan isi dan topik material ditunjukkan sebagai berikut :

1. **Identification;**
Melakukan identifikasi terhadap topik topik yang material atau signifikan dengan melibatkan pemangku kepentingan Perseroan.
2. **Prioritas;**
Membuat prioritas atas topik topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. **Validasi ;**
Melakukan validasi atas topik topik yang dinilai material tersebut; dan
4. **Review;**
Melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

1. **Stakeholder Engagement**
The Company has identified the Company's stakeholder groups and included expectations and interests of each group related to the Company's business activities.
2. **Sustainability Context**
The topics discussed must be related to contribution towards improvement of economic, social, and environmental conditions sustainably.
3. **Materiality**
Topics have a significant effect on sustainability journey.
4. **Completeness**
The topics must provide a good description supported by complete data, so that stakeholders can make an assessment.

Aside from these principles, in preparing this report the company upholds the quality aspects of reporting, taking into account the accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, timeliness of report.

In selecting contents and material topics, the Company determines four steps. The mechanism to determine the contents and material topics is shown as follows :

1. **Identification;**
Identify material or significant topics by engaging the Company's stakeholders.
2. **Priority;**
We prioritize the topics identified in the previous step.
3. **Validation;**
Validate the topics assessed by the material; and
4. **Review;**
After being published, we review the report to improve report quality for the following year.

Berikut adalah mekanisme penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023 berdasarkan ketentuan Standar GRI:

The following is the mechanism for preparing the 2023 Sustainability Report based on the provisions of GRI Standards:



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERSEROAN (E.4) IGRI 2-29I STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pencapaian keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan identifikasi dan analisis dengan seksama agar pengelolaan pelibatan pemangku kepentingan dapat berjalan secara optimal.

Understanding the needs and expectations of stakeholders is essential to support the achievement of business sustainability. Therefore, the Company carefully identifies and analyzes to make the management of stakeholders' involvement can run optimally.

Perseroan berupaya menyelenggarakan komunikasi yang intensif dengan para pemangku kepentingan, serta melibatkan mereka secara langsung dan aktif dalam membahas isu-isu penting yang dihadapi oleh Perseroan.

The Company strives to maintain intensive communication with stakeholders and directly and actively involve them in discussing important issues encountered by the Company.

Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan melalui survei serta pertemuan formal dan informal. Keterlibatan ini telah memberikan pemahaman yang lebih baik bagi Perusahaan tentang perhatian dan kepentingan masing-masing kelompok pemangku kepentingan.

The Company engages stakeholders through a survey as well as in the formal and informal meetings with them. This engagement has given the Company a better understanding of the concerns and interests of each stakeholder group.

Berikut adalah pemetaan para pemangku kepentingan serta metode perlibatannya yang ditunjukkan pada table dibawah ini :

The following is a mapping of stakeholders, and the method of engagement is shown in the table below:

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4] IGRI 2-291

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	DASAR PEMILIHAN PEMANGKU KEPENTINGAN BASIS OF STAKEHOLDER SELECTION	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	HARAPAN TERHADAP PERUSAHAAN EXPECTATIONS OF COMPANY	FREKUENSI PERLIBATAN ENGAGEMENT FREQUENCY
PEMEGANG SAHAM & INVESTOR SHAREHOLDERS & INVENTORS	- Tanggung jawab atas kinerja perusahaan - Tanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi - Tanggung jawab atas tata kelola perusahaan - Responsibility for company performance - Responsibility for communication and delivery of information - Responsibility for corporate governance	- Rapat Umum Pemegang Saham. - Keterbukaan informasi pada situs web Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia - Penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan - General Meeting of Shareholders - Information disclosure through the Company's website and Stock Exchange's website - Submission of Annual Report and Financials Report	- Peningkatan kinerja Keuangan Perusahaan - Persetujuan Laporan Keuangan - Peningkatan nilai investasi perusahaan atas kinerja usaha berupa pertumbuhan dan profitabilitas; - Akuntabilitas laporan keuangan; dan Transparansi kondisi perusahaan. - Improvement of the Company's financial performance - Approval of Financial Statement - Increasing the Company's investment value on business performance in the form of growth and profitability; - Accountability of financial statements; And Transparency of company condition.	Tahunan Annual Sesuai kebutuhan As needed
KARYAWAN EMPLOYEE	- Tanggung jawab pekerjaan - Job responsibilities	- Forum komunikasi antara manajemen dan karyawan; - Kebersamaan Karyawan - Communication forum between management and employees; - Employee Gathering	- Kenyamanan dan Keamanan Lingkungan kerja; - Kesetaraan dan keadilan penilaian kinerja, pelatihan, jenjang karir dan remunerasi. - Comfort and safety of the work environment; - Equality and fairness of performance appraisal, training, career path, and remuneration.	Sesuai kebutuhan As needed
PELANGGAN CUSTOMER	- Layanan yang memuaskan - Satisfactory Service	- Layanan Pengaduan - Survey Kepuasan Pelanggan - Complain Service - Customer Satisfaction Survey	- Memelihara hubungan relasi yang baik - Produk berkualitas dan layanan yang memuaskan; - Maintain good relationship - Quality products and satisfactory service;	Sesuai kebutuhan As needed
PEMERINTAH GOVERNMENT	- Tanggung jawab atas pemenuhan regulasi - Responsibility for regulatory compliance	- Audit Kepatuhan. - Compliance audits. - Sertifikasi dan ISO - Certification and ISO	- Kepatuhan dalam pelaksanaan aturan yang berlaku; - Compliance in the implementation of applicable regulations;	Sesuai kebutuhan As needed
MASYARAKAT COMMUNITY	- Kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat - Concern for Environment and community welfare;	- Pelibatan masyarakat dalam kegiatan CSR. - Community engagement in CSR activities	- Penurunan terhadap dampak operasional Perseroan; - Pelestarian lingkungan; - Reducing the impact of the Company's operations; - Environmental conservation	Sesuai kebutuhan As needed

Daftar Topik Material [E.4] IGRI 3-1|IGRI 3-2|

Perseroan memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Penentuan topik material dalam Laporan Keberlanjutan juga disesuaikan dengan isu penting yang relevan, baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan. Dalam penentuan tersebut, kami mengelompokkan topik berdasarkan tingkat materialitasnya. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial

Berikut ini adalah topik atau isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan yang kami rangkum dari berbagai metode pelibatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

TOPIK EKONOMI:

1. Kinerja Ekonomi Perseroan
2. Anti korupsi

TOPIK SOSIAL:

3. Sosial Kemasyarakatan
4. Kepegawaian
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
6. Keragaman dan Kesempatan Setara
7. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
8. Pendidikan dan Pelatihan

TOPIK LINGKUNGAN:

9. Penggunaan Material (Kertas)
10. Penggunaan Energi
11. Limbah
12. Melestarikan keanekaragaman hayati

Kemudian, 12 topik material tersebut ditinjau kembali dan diurutkan ke dalam skala prioritas yaitu tinggi, dan sedang. Topik material serta penjelasan terkait pendekatan materialitas ditunjukkan dalam Matriks Keberlanjutan di bawah ini:

List of Material Topics [E.4] IGRI 3-1|IGRI 3-2|

The company ensures that topics specified in this report are matters of concern to stakeholders. The determination of material topics in the Sustainability Report is also adjusted to the important relevant issues, both for the Company and stakeholders. In determining, we grouped the topics based on the materiality level. The dimensions used to determine priorities are impacts on the economy, environment and social.

The following are topics or issues that become the concern of stakeholders, summarised from the various methods of engagement carried out in 2023.

ECONOMIC TOPICS:

1. The Company's Economic Performance
2. Anti Corruption

SOCIAL TOPICS:

3. Social and Community
4. Employment
5. Occupational Health and Safety
6. Diversity and Equal Opportunities
7. Customer Health and Safety
8. Training and Education

ENVIRONMENTAL TOPICS:

9. Use of Materials (Paper)
10. Energy Use
11. Waste
12. Preserving biodiversity

Then, the 12 material topics were reviewed and sorted into a priority scale, i.e., high and medium. Material topics, as well as explanations regarding the material approach, are shown in the Sustainability Matrix below:



Topik Material dan Cakupannya [GRI 3-1][GRI 3-2]

Material Topics and Boundaries

Topik material yang disajikan dalam laporan ini adalah topik-topik yang berada dalam kategori tinggi dan sedang dengan batasan topik sebagaimana disajikan dalam daftar berikut:

The material topics presented in this report are topics that are in the high and middle category with topic boundaries as presented in the following list:

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik ini Material Why is this Topic Material [GRI 3-1]	Batasan Topik Material Material Topic Boundaries	
		Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company

Topik Ekonomi / Economic Topics [B.1]

Kinerja Ekonomi Perseroan [GRI 201-1] The Company's Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	✓	✓
Antikorupsi [GRI 205-2] Anti-corruption	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan. Perseroan percaya bahwa menjunjung tinggi integritas dan praktik anti korupsi merupakan fondasi struktur tata kelola yang kuat yang membangun kepercayaan terhadap Perseroan dari seluruh pemangku kepen tingan. Integritas didukung oleh Kode Etik, kebijakan Anti Suap dan Korupsi, dan kebijakan Whistleblower. Describes the Company's commitment to operating in a clean, honest, and transparent manner. The Company believes that upholding Integrity and Anti Corruption practices are the foundation of a strong governance structure that builds trust in the Company from all stakeholders. Integrity as a Core Value is supported by our Ethical Code, Anti Bribery and Corruption policy and Whistleblower policy.	✓	✓

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik ini Material Why is this Topic Material [GRI 3-1]	Batasan Topik Material Material Topic Boundaries	
		Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Sosial / Social Topics [B.3]			
Sosial dan Kemasyarakat [GRI 413-1] Social and Community	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk selalu berkontribusi bagi masyarakat sekitar. Describes the Company's commitment to always contribute to the nearby society.		✓
Kepegawaian [GRI 401-1] [GRI 401-2] [GRI 401-3] Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pe- ngelolaan pegawai/SDM. Karyawan merupakan aset penting di dalam Perseroan. Kualitas dan kesejahteraan para karyawan juga berpengaruh dalam memberikan pelayanan terbaik. Describes the Company's commitment to the importance of employee/HR management. Employees are important assets in the Company. The quality and welfare of employees are also influential in providing the best service.	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja[GRI 403-1] [GRI 403-3] [GRI 403-5] Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman, serta dilengkapi sarana dan prasa- rana K3 karena risiko pekerjaan yang cukup tinggi. Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace, equipped with OHS facilities and infrastructure because of the relatively high occupational risk.	✓	✓
Keberagaman dan Kesempatan Setara [GRI 405-1] [GRI 406-1] Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam kesetaraan karyawan untuk berkembang tanpa membedakan agama, jenis kelamin dan ras. Describes the Company's commitment to employees equality to develop regardless of religion, gender and race	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [GRI 416-1] [GRI 416-2] Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan Pelayanan atas Jasa yang diberikan. Sangat penting bagi Perseroan untuk memiliki kapasitas untuk memberikan layanan yang aman dan andal kepada kliennya. Hal ini mencakup keselamatan kapal, awak kapal yang disediakan, peralatan yang digunakan, serta kesehatan dan kesejahteraan klien secara keseluruhan yang menggunakan layanan Perusahaan. Describes the Company's commitment to improving the services provided. It is critical for the Company to have the capacities to provide safe and reliable services to its clients. This include the safety of the vessels, crew provided, equipment used and the overall health and well-being of the client who use the Company's services.	✓	✓
Pendidikan dan Pelatihan [GRI 404-1] [GRI 404-2] Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan. Describes the Company's commitment to improving employees' competency.	✓	✓
Topik Lingkungan / Environmental Topics [B.2]			
Penggunaan Material (Kertas) [GRI 301-1] Use of Materials (Paper)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap penggunaan kertas yang dalam proses pembuatannya memerlukan sumber daya alam sebagai bahan baku. Describes the Company's concern for the use of paper, which requires natural resources as raw materials in the manufacturing process.	✓	✓

Topik Material Material Topics [GRI 3-21]	Kenapa Topik ini Material Why is this Topic Material [GRI 3-1]	Batasan Topik Material Material Topic Boundaries	
		Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Penggunaan Energi [GRI 302-1][GRI 303-1] Energy Use	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap penggunaan energi baik air, listrik maupun bahan bakar kapal dan kantor untuk menjaga sumber daya alam yang berkelanjutan. Describes the Company's concern in the use of energy, such as water, electricity, and vessel fuel and office to protect the sustainable natural resources.	✓	✓
Limbah [GRI 306-1] [GRI 306-2] Waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap Pengelolaan limbah yang baik dan mencegah pencemaran lingkungan baik di darat maupun laut. Describes the Company's concern for good waste management and preventing environmental pollution both on land and at sea.	✓	✓
Melestarikan Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2] Preserving biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap dampak dari penggunaan bahan bakar yang dapat menyebabkan pencemaran baik di bawah laut maupun di udara. Describes the Company's concern for the impact of fuel that can cause pollution both at the sea and in the air.		✓

MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN IGRI 2-5I [SEOJK G1]

Laporan Keberlanjutan ini belum menggunakan assurance dari pihak eksternal. Namun demikian, manajemen Perseroan telah menyusun laporan sesuai dengan proses yang benar, termasuk mengevaluasi setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan.

Kedepannya, manajemen Perseroan akan mempertimbangkan untuk melaksanakan assurance dari pihak eksternal guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA [SEOJK G3I]

Laporan keberlanjutan ini telah memuat perbaikan-perbaikan berdasarkan umpan balik terhadap laporan sebelumnya yang kami terima dari Otoritas Jasa Keuangan, antara lain terkait kelengkapan pengungkapan dalam laporan keberlanjutan sesuai dengan kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

ENSURING REPORT CREDIBILITY IGRI 2-5I [SEOJK G1]

This Sustainability Report has not yet used assurance from external parties. However, the Company's management has prepared reports according to the correct process, including evaluating each content published, so that the integrity and credibility of the report can be accounted for.

Going forward, the Company's management will consider to use assurance from external parties in order to improve the quality of the reports.

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS REPORTS [SEOJK G3I]

This sustainability report contains improvements based on feedback on previous reports we received from the Financial Services Authority, concerning completeness of disclosures in the sustainability report in accordance with the criteria set in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Reports.

Perubahan Signifikan pada Laporan dan Penyajian Ulang [GRI 2-4]

Pada tahun 2023, kami melakukan restatement untuk beberapa data yang didorong oleh perbaikan metodologi perhitungan. Data yang disesuaikan menggunakan metodologi tersebut adalah:

1. Penggunaan Energy Listrik dikantor untuk tahun 2022
2. Jumlah konsumsi bunker untuk tahun 2022 dan 2021 dimana di laporan keberlanjutan tahun 2022, kami menggunakan satuan gallon dan di laporan tahun 2023 menggunakan satuan metric ton.

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN [A.1] The Company's Sustainability Strategy

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan tidak dapat dipisahkan. Agar dapat maju, Perseroan harus mengupayakan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berimbang.

Sehubungan dengan hal tersebut, PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, Tbk melakukan strategi keberlanjutan usaha dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting keberlanjutan dalam pelaksanaan bisnis dan operasional Perseroan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Strategi ini turut selaras mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang kini telah menjadi salah satu agenda global.

Pada 2023, Perseroan telah melakukan pemetaan pada 17 aspek TPB dan mengidentifikasi 9 tujuan di mana Perseroan dapat melakukan kontribusi secara optimal. Hasil pemetaan ini menjadi dasar implementasi topik material yang menjadi fokus Perseroan.

Significant Changes and Restatement in The Report [GRI 2-4]

In 2023, we have conducted restatement for several data due to improvement in calculation methodology. Several data that restated using the new methodology are :

1. Use of Electrical Energy in the office for 2022
2. Total bunker consumption for the year for 2022 and 2021, where in 2022 sustainability report, we uses gallon units and the 2023 report uses metric tons.

The Company's hold the belief that business growth and sustainability are inseparable. In order to progress, The Company's must strive for economic, social, and environmental performance in equal measure.

In this regard, PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, Tbk carries out a sustainability strategy by balancing 3 (three) key sustainability aspects in the implementation of the Company's business and operations, namely economic, environmental, and social aspects. This strategy is also aligned to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which have now become one of the global agenda.

In 2023, The Company has mapped 17 aspects of SDGs and identified 9 SDGs targets where the Company can optimally contribute. The mapping result would be basic implementation of topics material as the Company's focus.

**TARGET SDG
SDG TARGET**
**TUJUAN
GOAL**
**STRATEGY KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE STRATEGY**
Aspek Ekonomi [B.1]
Economic Aspect


Meningkatkan Nilai Ekonomi terhadap seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Generating Additional Economic Value on All our Stakeholders

Memaksimalkan jumlah dan utilitas armada Perseroan dan Entitas Anak.

Maximizing the number and utility of the Company's and Subsidiaries' fleets.



Mempertahankan etika bisnis yang kuat dan mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuknya.

Maintain strong Business ethics and reduce corruption and bribery in all its forms.

Menjaga standar Integritas dan Etika yang tinggi dalam semua urusan bisnis melalui pembentukan budaya ABC (Anti-suap dan korupsi) yang kuat.

Maintained a high standard of Integrity and Ethics in all business dealings through establishing a strong culture of ABC (Anti-bribery and corruption).

Aspek Sosial [B.3]
Social Aspect


Perseroan berupaya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas, yang tujuan akhirnya adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (zero accident), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Selain karyawan, aspek K3 juga berlaku pada pelanggan sebagai penyewa kapal Perseroan.

The Company strives to maintain the health and safety of employees. The Company prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) to achieve zero accident rates and the absence of occupational diseases. In addition to employees, the OHS aspects also apply to customers charterers of the Company's vessels.

Menyediakan fasilitas kesehatan dan asuransi kesehatan yang layak bagi karyawan serta mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Untuk penyewa kapal, Perusahaan selalu memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang tinggi.

Providing adequate health facilities and insurance for Employee and also strives as optimally as possible for every procedure and work stage is carried out in accordance with applicable OHS rules and guidelines.

For Vessel Charterers, the Company always ensures compliance with high safety standards



Perseroan memberikan kesempatan yang sama atas pekerjaan, peningkatan karir, serta penyediaan tempat kerja yang nyaman bagi karyawan perempuan.

The Company provides gender equality when it comes to work opportunities and career promotion. The Company also provides a hospitable workplace for female employees.

Berupaya untuk terus mempertahankan budaya yang memberikan kesempatan untuk berkembang dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, tanpa melihat jenis kelamin.

Making effort to continuously preserve the culture that allows opportunity to grow and attain a role, according to individual abilities without looking at gender.



Perseroan berupaya untuk meningkatkan kompetensi pekerja. Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

The company is trying to improve employees' competence. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi dan karier karyawan melalui pelatihan dan pendidikan kepada karyawan darat dan laut berdasarkan bidangnya masing-masing.

Implementation of employee competency and career development activities through training and education programs for employee and crew based on their respective fields.

Memberikan alat penunjang kegiatan belajar dan alat olahraga kepada sekolah luar biasa "SLBN Mutiara Bahari Mandiri".

Providing learning support tools and sports equipment to the special needs schools "SLBN Mutiara Bahari Mandiri".



TARGET SDG SDG TARGET	TUJUAN GOAL	STRATEGY KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE STRATEGY
--------------------------	----------------	--

Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect

	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya ekosistem bawah laut dengan mengurangi sampah dan limbah. Raising awareness on importance of under the sea ecosystem by Reduce waste and effluents.	Mencegah dan mengurangi pencemaran laut, memasang himbauan di kapal "Tidak membuang sampah plastik di laut" serta melakukan pembersihan sampah di pesisir pantai area operasi. Prevent and reduce marine pollution, put a warning on the ship "Do not throw plastic waste at the sea", and also cleaning the beach on the coast of the operational area.
	Efisiensi pemakaian sumber daya alam dan material daur ulang seperti pemakaian Kertas dan sampah plastik yang mengacu pada pemenuhan sertifikat lingkungan hidup dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta memperhatikan pengaduan akan masalah lingkungan. Efficiency in the use of natural resources and recycled materials such as the use of paper and plastic waste, which refers to the fulfillment of environmental certificates and ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems, as well as paying attention to complaints about environmental problems	Menjaga dan memastikan operasional kapal dan kantor yang ramah lingkungan, mengurangi limbah plastik dengan pendekatan strategi yaitu, Mengurangi Plastik, Plastik yang Lebih Baik, Tanpa Plastik. Maintaining and ensuring that the operations of vessels and offices that are environmentally friendly, reducing plastic waste with a strategic approach, namely, Reducing Plastic, Better Plastic, No Plastic.
	Perseroan berupaya mengurangi penggunaan energy listrik dan penggunaan air bersih yang jumlahnya cukup terbatas untuk menjaga ketersediaannya di alam. The Company seeks to reduce the use of electrical energy and the use of clean water which is quite limited to maintain its availability in nature.	Perseroan mengatur dan mengawasi penggunaan air dan listrik seefisien mungkin. The Company strives to regulate and monitor the use of water and electricity as efficiently as possible.
	Perseroan berupaya untuk menjaga dan melindungi ekosistem dan keanekaragaman Hayati melalui penanaman pohon untuk menyerap karbon dioksida, mencegah erosi, menjaga kesuburan tanah, serta mengurangi zat pencemaran udara. The Company strives to maintain and protect ecosystems and biodiversity through planting trees to absorb carbon dioxide, prevent erosion, maintain soil fertility and reduce air pollution.	Perseroan melakukan penanaman pohon secara berkelanjutan di daerah subang, kawasan konservasi Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi. Selama tahun 2023, Perseroan telah menanam sebanyak 28 pohon. The company carries out sustainable tree planting in the Subang area, the Buru G. Masigit Kareumbi Park conservation area. During 2023, the Company has planted 28 trees.



SAMBUTAN DIREKSI IGRI 2-221

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Na'im Machzyumi

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan bangga saya mempersembahkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan kedua kami, yang menunjukkan komitmen keberlanjutan kami, serta menegaskan strategi dan inisiatif yang telah kami laksanakan guna mencapai sasaran yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan, yakni kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, keuntungan ekonomi, dan tata kelola perusahaan yang baik merupakan tujuan besar yang terus diupayakan Perseroan agar dapat tercapai secara progresif.

Kepedulian terhadap keberlanjutan terkait kesehatan dan keselamatan lautan menjadi prioritas utama kami, bersama dengan strategi untuk membantu pelanggan berharga kami mencapai tujuan bisnis mereka. Standar Global Reporting Initiative ("GRI") merupakan landasan kami dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kami yakin dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta menciptakan nilai tambah bagi Perseroan.

Komitmen Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran, kami menargetkan pertumbuhan Perusahaan yang meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, terutama ekosistem lautan. Pada aspek ekonomi, Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar USD 10.545.555. Pada aspek sosial kami mempertahankan manajemen armada dan operasional di bawah *International Safety Management* (ISM) sebagaimana ditetapkan oleh Organisasi Maritim Internasional (IMO). Kami telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi emisi, dimana mesin kapal kami menggunakan bahan bakar *Marine Gas Oil* ("MGO") yang memiliki kandungan sulfur lebih rendah. Kami juga memastikan bahwa penyewa hanya menggunakan bahan bakar minyak yang sesuai dengan batas kandungan belerang yang ditetapkan oleh ISO 8127 2017 dan MARPOL.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

I am pleased to share with you Sustainability Report for the fiscal year 2023. This report is our second sustainability report, which shows our sustainability commitment, and confirms the strategies and initiatives we have implemented to achieve goals in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The sustainability values that the Company adheres to, namely environmental preservation, social welfare, economic benefits, and good corporate governance are the big goals that the Company continues to strive to achieve progressively.

Sustainability concerns regarding the health and safety of our oceans are at the forefront of our priorities, along with strategies to help our valuable customers achieve their business objectives. Global Reporting Initiative ("GRI") standards form the foundation of our conscious efforts in fostering sustainable growth.

By running a sustainable business, we believe that we can provide benefits to all stakeholders and create added value for the Company.

Commitment to Sustainability

As a company engaged in shipping industry, we aim for enterprise growth that has a minimum impact on the environment, especially the marine ecosystem. On the economic aspect, the Company was able to record revenue of USD 10.545.555. On the social aspect we maintain a level of fleet and operation management under the *International Safety Management* (ISM) as established by the International Maritime Organization (IMO). We have taken steps to reduce emissions, where the engines on our vessels run on *Marine Gas Oil* ("MGO") which has lower amounts of sulphur content. We also ensure that charterers only use fuel oil that is in compliance with the sulphur content limit as stipulated by ISO 8127 2017 and MARPOL.

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menciptakan dan memelihara budaya di mana keselamatan adalah yang terdepan dalam semua operasionalnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang mendukung kesetaraan, keberagaman, dan inklusi. Dalam Kebijakan rekrutmen, kami memastikan karyawan dipekerjakan berdasarkan prestasi dan kemampuan, tanpa memandang jenis kelamin, usia, atau ras mereka.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup serta menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan berkontribusi dengan melakukan penanaman pohon di daerah subang, kawasan konservasi Taman Buru, Gunung Masigit Kareumbi, Perseroan juga melakukan pembersihan Pantai di sekitar daerah operasi yaitu di Pantai Pelabuhan Ratu.

Perseroan terus mengupayakan efisiensi penggunaan listrik, air dan emisi. Perseroan menerapkan kebijakan penghematan energi dengan cara mematikan listrik dan lampu jika ruangan kantor sudah tidak digunakan, mematikan AC pada saat pulang kerja serta memastikan alat-alat elektronik dalam keadaan mati pada saat tidak digunakan. Dalam hal limbah, Perseroan melakukan manajemen limbah secara terstruktur dan terintegrasi melalui pemisahan limbah organik, anorganik, kertas, dan plastic.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Perseroan menyadari akan pentingnya membangun bisnis yang bersifat berkelanjutan demi kepentingan di masa yang akan datang. Mengelola aspek-aspek keberlanjutan memberikan berbagai tantangan bagi Perseroan. Tantangan yang dihadapi Perseroan salah satunya adalah permintaan sewa kapal yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi maupun harga minyak dunia.

Salah satu strategi keberlanjutan yang kami lakukan adalah mempererat kerja sama dengan pelanggan untuk mempertahankan bisnis yang telah ada, serta

The Company is fully committed to create and maintain a culture where safety is at the forefront during operations.

The Company is also committed to creating a work culture that supports equality, diversity and inclusion. In our recruitment Policy, we ensure employees are hired based on merit and ability, regardless of their gender, age or race.

On the environmental aspect, the Company strives to reduce the impact of the Company's operations on the environment and preserves the environment. The Company contributes by planting trees in the Subang, Taman Buru conservation area, Mount Masigit, Kareumbi, the Company also carried out beach cleaning around the operational area, at Pelabuhan Ratu Beach.

The Company continues to strive for efficient use of electricity, water and emissions. The Company implements an energy saving policy by turning off electricity and lights when office is empty, turning off AC after working hours and always ensuring that electronic device are turned off when not in use. In terms of waste, the Company carried out waste management in a structured and integrated manner through the separation of organic, inorganic, paper, and plastic waste.

Challenges and Sustainability Strategies

The Company realizes the importance of building a sustainable business for future benefit. Managing sustainability aspects has given various challenges to the Company. One of the challenges faced by the Company is the demand for vessel rentals which is influenced by economic growth and world oil prices.

One of our sustainability strategies is to strengthen cooperation with customers to maintain existing businesses, as well as look for opportunities in regional

mencari peluang-peluang di pasar regional mau pun international. Yang kedua adalah melakukan perawatan secara berkala. Upaya-upaya tersebut ini Perseroan lakukan untuk tetap dapat melayani kebutuhan pelanggan dan mempertahankan keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berharap agar proses pelayanan jasa angkutan yang berkualitas dapat terus dilakukan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Meskipun penerapan keberlanjutan di Perseroan belum sempurna, namun kami melihat bahwa upaya yang dilakukan telah membuahkan hasil yang baik. Pengelolaan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara konsisten menyebabkan tidak adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal, rendahnya tingkat perputaran karyawan, serta terjaganya produktivitas karyawan darat dan laut.

Kinerja keuangan Perseroan pun terus bertumbuh dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 10.545.555, mengalami peningkatan sebesar 13% dibandingkan tahun 2022. Sedangkan, laba bersih sebesar USD 4.040.076, mengalami peningkatan sebesar 483% dibandingkan tahun 2022.

Prospek Keberlanjutan

Peningkatan permintaan terhadap minyak di tahun 2024, akan memberikan dampak positif terhadap tingkat utilisasi armada serta tarif sewa kapal. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan operasional dan keuangan Perseroan. Pencapaian kinerja keberlanjutan di tahun 2023 memberikan optimisme untuk mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2024. Oleh karena itu, Kami, jajaran Direksi, akan meningkatkan fungsi koordinasi pengelolaan berbagai aspek keberlanjutan untuk mencapai prospek pertumbuhan dan target keuangan.

and international markets. Secondly in carrying out regular maintenance. These efforts are carried out by the Company to continue to serve customer needs and maintain the Company's sustainability. Thus, the Company hopes that the quality transportation service process can continue to be carried out.

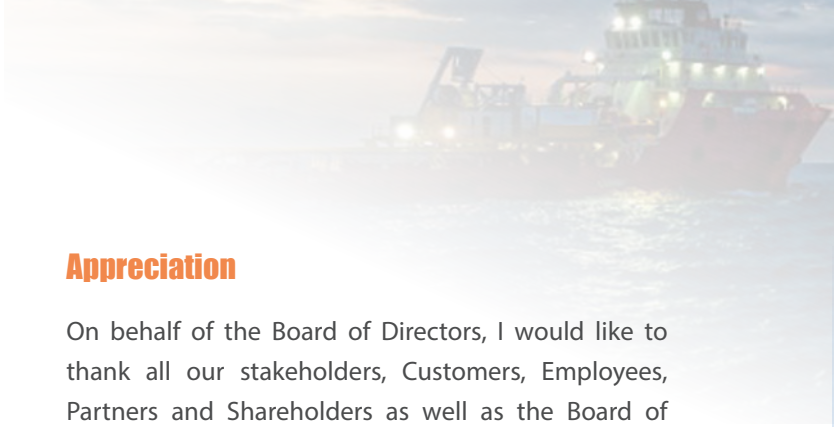
Sustainability Performance Achievement

Even though the implementation of sustainability in the Company is not yet perfect, we see that the efforts made yielded good results. Occupational Health and Safety procedures has consistently resulted in no fatal work accidents, low employee turnover rates, and maintained productivity of office and crew employees.

The Company's financial performance continues to grow from year to year. In 2023, the Company managed to record revenue of USD 10.545.555, an increase of 13% compared to in 2022. Whereas, net income was USD 4.040.076, a increase of 483% compared to in 2022.

Sustainability Prospects

The increase in demand for oil in 2024 will have a positive impact on fleet utilization levels and ship rental rates. This will have a positive impact on the Company's operational and financial growth. The sustainability performance achievements in 2023 provided optimism to achieve better results in 2024. Therefore, We, the Board of Directors, will continue to improve the coordinating effort of the various sustainability programs to achieve growth prospects and financial targets.



Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, para pelanggan, para karyawan, mitra kerja dan pemegang saham serta Dewan Komisaris atas dukungan dan partisipasi yang diberikan dalam perjalanan kami menuju masa depan yang berkelanjutan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all our stakeholders, Customers, Employees, Partners and Shareholders as well as the Board of Commissioners for your continued support and participation in our journey towards a sustainable future.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Direktur Utama
President Director



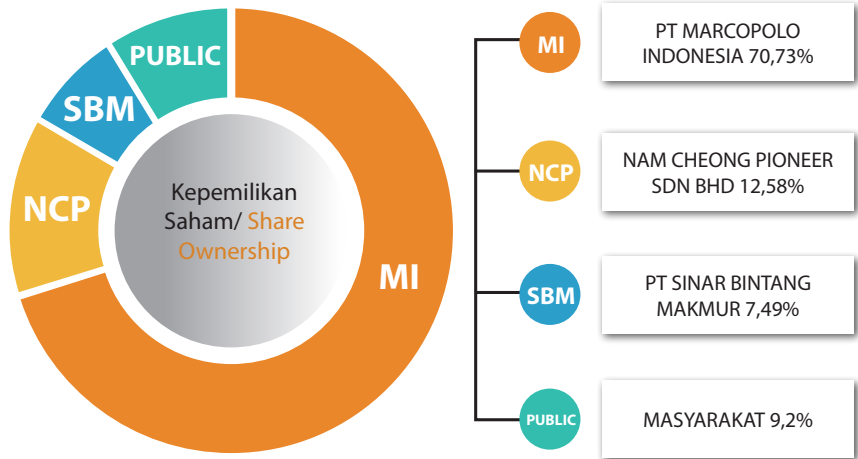
PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN [C.2]

COMPANY IDENTITY [C.2]

Nama Perusahaan / Company's Name [GRI 2-1]	: PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk										
Kegiatan Usaha/Core Business Line [C.4][GRI 2-6]	: Pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi serta kapal self propelled barge untuk menunjang industry pertambangan batu bara. Shipping with a focus on supporting offshore vessels for the oil and gas Industry also the self propelled barge to support coal mining industry										
Tanggal Pendirian / Date of Incorporation	: 7 February 1998										
Dasar Hukum Pendirian / Deed of Establishment [GRI 2-27]	: Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 1 tanggal 7 February 1998 dibuat dihadapan Notaris Augi Nugroho Hartadji, S.H, dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusan No. C2-14.420 HT.01.01. TH98 tanggal 22 September 1998. Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 1 dated February 7, 1998 drawn up before Augi Nugroho Hartadji, S.H, and has been validated through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH98 dated September 22, 1998.										
Kode Saham / Stock Code	: BBRM										
Bentuk Badan Hukum/ Form of Legal Entity	: Perusahaan Terbuka Public Company										
Kepemilikan Saham/ Share Ownership [C.3][GRI 2-1]	:  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Shareholder</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT MARCOPOLO INDONESIA</td> <td>70,73%</td> </tr> <tr> <td>NAM CHEONG PIONEER SDN BHD</td> <td>12,58%</td> </tr> <tr> <td>PT SINAR BINTANG MAKMUR</td> <td>7,49%</td> </tr> <tr> <td>MASYARAKAT</td> <td>9,2%</td> </tr> </tbody> </table>	Shareholder	Percentage	PT MARCOPOLO INDONESIA	70,73%	NAM CHEONG PIONEER SDN BHD	12,58%	PT SINAR BINTANG MAKMUR	7,49%	MASYARAKAT	9,2%
Shareholder	Percentage										
PT MARCOPOLO INDONESIA	70,73%										
NAM CHEONG PIONEER SDN BHD	12,58%										
PT SINAR BINTANG MAKMUR	7,49%										
MASYARAKAT	9,2%										
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address [C.2] [GRI 2-1]	: TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Suite 08-09 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126. Jakarta Pusat – Indonesia 10220										
Telepon/ Telephone	: (021) 2952 9461 / 63										
Faksimili/Facsimile	: (021) 2952 9462										
Website	: http://www.bbr.co.id										

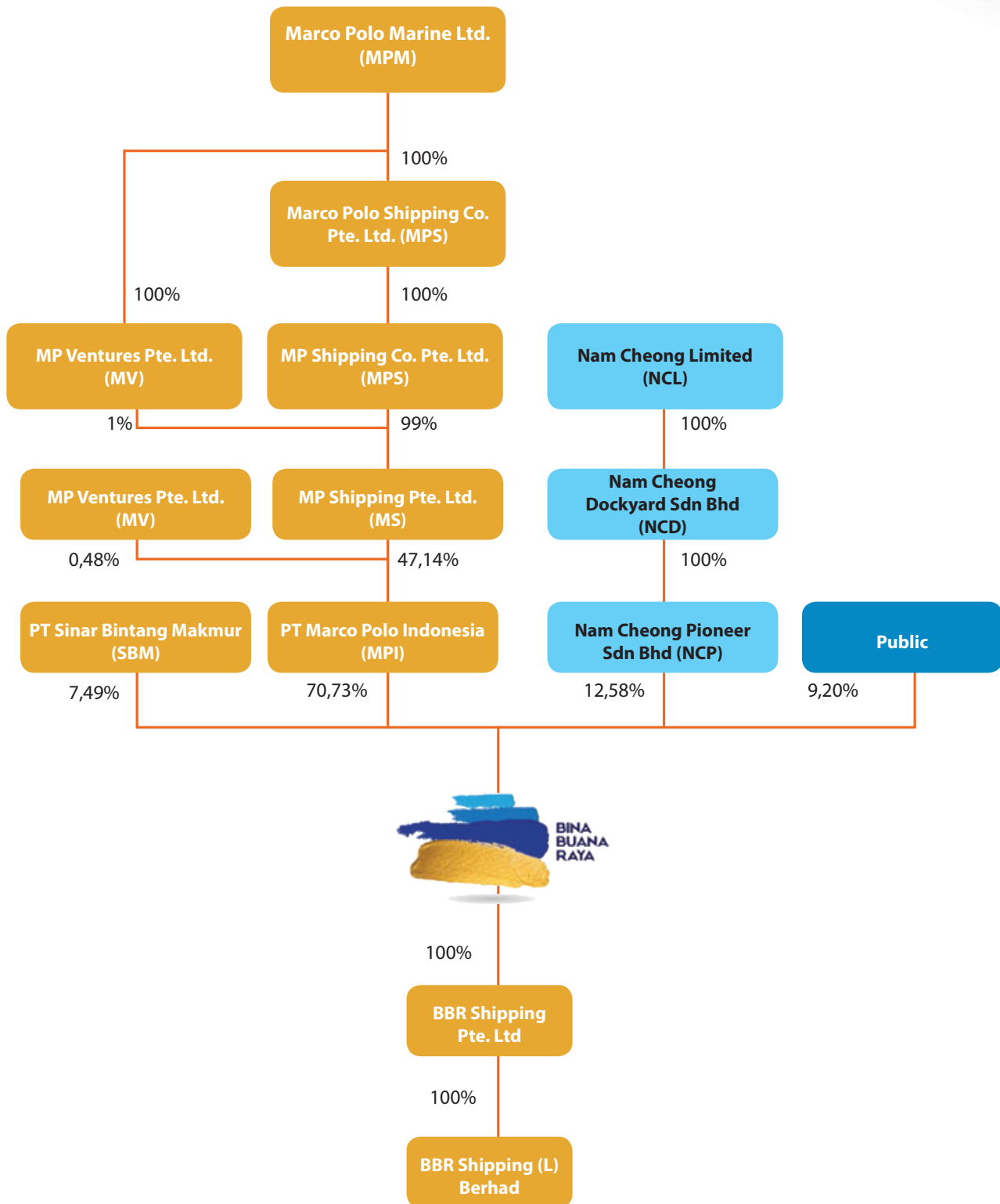
ANAK PERUSAHAAN IGRI 2-6I

COMPANY SUBSIDIARIES IGRI 2-6I

Nama/Name	: BBRS Shipping Pte Ltd
Alamat/Address	: 66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre. Singapore 349324.
Telepon/Telephone	: (65) 6741 2545
Faksimili/Facsimile	: (65) 6659 4685
Kegiatan Usaha/Core Business Line	: Penyewaan kapal penunjang lepas pantai Rental offshore support vessels.
Nama/Name	: BBR Shipping (L) Berhad (BBRL)
Alamat/Address	: 66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre. Singapore 349324.
Telepon/Telephone	: (65) 6741 2545
Faksimili/Facsimile	: (65) 6659 4685
Kegiatan Usaha/Core Business Line	: Penyewaan kapal penunjang lepas pantai. Rental offshore support vessels.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM [C.3] [GRI 2-6]

Share Ownership Structure



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [C.3] [GRI 2-6]

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Marcopolo Indonesia	5.997.334.652	70,73%
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.066.666.666	12,58%
PT Sinar Bintang Makmur	635.536.000	7,49%
Masyarakat	779.953.010	9,20%
JUMLAH	8.479.490.328	100%

Komposisi Kepemilikan Saham (%)



Catatan | Note:

- *) Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap ukuran, struktur dan kepemilikan selama periode berjalan dibandingkan laporan tahun sebelumnya. [SEOJK C.6][GRI 2-6]
- *) There was no significant change in size, structure and ownership during the period compared to the previous year's report. [SEOJK C.6][GRI 2-6]

VISI DAN MISI (G.1) (GRI 2-23)

VISION AND MISSION

VISI

VISION

Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik perairan yang terkemuka

To be the leading services provider of marine logistic and transportation

MISI

MISSION

Menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan dengan kualitas dan kepuasan pelanggan

To be the best in providing services in terms of quality and customer satisfaction

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN IGRI 2-21

BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan dengan nama PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 1 tanggal 7 Februari 1998 dibuat di hadapan Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notaris di Tanjung Pinang, dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusannya No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998.

Pada tahun 1998 Perseroan bergerak di bidang jasa keagenan. Selanjutnya pada tahun 2002, Perseroan memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, yang menginstruksikan agar asas cabotage diimplementasikan. Dengan demikian angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perseroan pelayaran nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mulai mengakuisisi kapal dan mengoperasikannya sendiri di perairan Indonesia, dimulai dengan pengoperasian kapal tunda dan tongkang di wilayah Sumatera.

Pada tahun 2011, Marco Polo Shipping Co.Pte. Ltd, anak Perusahaan dari Marco Polo Marine Ltd, yang merupakan sebuah perusahaan pelayaran di Singapura yang mengoperasikan kapal tunda dan tongkang dan kapal untuk industri minyak dan gas lepas pantai, melakukan pembelian saham Perseroan sebanyak 49%. Di tahun yang sama, Perseroan memasuki sektor pasar baru, yaitu jasa penyewaan kapal penunjang industri minyak dan gas lepas pantai dengan mengoperasikan dua unit Armada Penunjang Lepas Pantai.

Pada tahun 2013, Perseroan telah menjadi Perusahaan Terbuka dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan harga penawaran

The Company was established under the name of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya based on Deed of Incorporation of the Limited Liability Company No. 1 dated February 7, 1998 drawn up before Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notary in Tanjung Pinang, and having been validated through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998.

In 1998, The Company was then primarily engaged in the services agent course of business. In 2002, the Company obtained a Sea Transportation Business License from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation.

In 2005, the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 5/2005 concerning National Shipping Industry Empowerment was enacted, instructing that the Cabotage Principle must be implemented. Hereby, the domestic sea transportation is to be served by Indonesian flagged ship and operated by a local incorporated shipping company. In this regard, the Company started to acquire ships and operate them in Indonesian waters, starting from operating tug boats and barges in Sumatera region.

In 2011, Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd, which is a subsidiary company of the Marco Polo Marine Ltd, which shipping company domiciled in Singapore operating tug boats and barges and vessels for offshore oil and gas services, purchased the Company's shares for as many as 49%. In the same year, the Company ventured into new market, offshore oil and gas ship chartering services by operating two units of Offshore Supporting Vessel ("OSV") having the type of Anchor Handling Tug Supply ("AHTS").

In 2013, the Company became a Public Company by conducted Initial Public Offering of 600.000.000 (six hundred million) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share.

Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Selanjutnya Perseroan melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan (Company Listing) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2013.

Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di tahun 2014 berdasarkan pernyataan efektif dari Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat no. S-475/D.04/2014 tanggal 13 November 2014. Selanjutnya Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 1.600.001.170 (satu milyar seribu seratus tujuh puluh) lembar dengan harga penawaran Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, anak Perseroan dari Nam Cheong Limited, yang merupakan sebuah Perseroan Pelayaran yang berfokus pada industri kapal minyak dan gas lepas pantai berkantor pusat di Malaysia dan terdaftar di Bursa efek Singapore, melakukan pembelian saham Perseroan sejumlah 1.6 Milliar lembar dan menjadi pemegang saham sebanyak 29,81% saham Perseroan sampai dengan tahun 2021.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di tahun 2022 dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat no. S-21/D.04/2022 tanggal 15 February 2022 dengan menerbitkan saham baru sejumlah 4.901.439.496 (empat milyar Sembilan ratus satu juta empat ratus tiga puluh Sembilan ribu empat ratus Sembilan puluh enam) lembar dengan harga penawaran Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham. Pada pelaksanaan PUT II, PT Marco Polo Indonesia, sebagai pemegang saham utama menyatakan akan mengambil bagian dalam pelaksanaan HMETD, sehingga seluruh saham PT MPI menjadi sebanyak 70,728% saham Perseroan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

The Company subsequently listed all the shares in Indonesia Stock Exchange on January 9, 2013.

Afterwards, The Company conducted first Limited Public Offering with Pre-emptive Rights to the shareholders in 2014 based on effective statement from Financial Services Authority - Capital Market Supervisory Agency no S-475/D.04/2014 dated November 13, 2014. The Company subsequently issued new shares of 1.600.001.170 (one billion six hundred million one thousand and one hundred seventy) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, a subsidiary of Nam Cheong Limited, a shipping company which focused on offshore oil and gas services vessels industry whose headquarter located in Malaysia and listed in Singapore Stock Exchange, purchased the Company's shares of 1.6 billion shares and become the shareholder of 29,81% the Company's shares up to 2021.

The Company conducted a Limited Public Offering II to shareholders with Pre-emptive Rights in 2022 and has obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Financial Services Authority (OJK) with letter no. S-21/D.04/2022 dated 15 February 2022 by issuing new shares totaling 4,901,439,496 (four billion nine hundred one million four hundred thirty-nine thousand four hundred ninety-six) shares at an offering price of Rp 50,- (five tens of Rupiah) per share. During the PUT II, PT Marco Polo Indonesia, as the main shareholder, stated that it would take part in the implementation of the Pre-emptive Rights, so that all PT MPI shares became as much as 70.728% of the Company's shares as of the publication of this report.

BIDANG USAHA IC.4I IGRI 2-6I

LINE OF BUSINESS

Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang penyewaan kapal penunjang lepas pantai yang dibutuhkan dalam industri offshore oil and gas services serta penyewaan kapal Self Propelled Barge dengan berat 5.024 gross tonnage.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha angkutan laut dalam dan luar negeri:

- Angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang ;
- Angkutan laut luar negeri untuk barang umum ;
- Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
- Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus ;
- Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus.

Selain itu, kegiatan usaha penunjang Perseroan dalam menjalankan usahanya adalah : angkutan sungai dan danau untuk barang khusus.

The Company conduct business activities in the services sector on Rental service Offshore Support Vessel needed in the offshore oil and gas industry services and rental of Self Propelled Barge vessels weighing 5,024 gross tonnage.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activity is to manage domestic and international Sea Freight services:

- Sea transportation of domestic port waters for goods;
- Overseas sea transportation for general goods;
- Domestic sea transportation for special goods;
- Overseas sea transportation for special goods;
- River and lake transportation for special freight.

Furthermore, the Company's supporting business activities are river and lake transportation for special freight.

PRODUK DAN JASA IC.4I IGRI 2-6I

PRODUCT AND SERVICE

Dengan persaingan yang semakin tinggi di industri migas baik global maupun nasional, Perseroan wajib menggunakan kreatifitas agar dapat memanfaatkan peluang yang tersedia. Untuk itu perseroan menyediakan kapal berteknologi tinggi yang dioperasikan oleh awak kapal yang berpengalaman dan memenuhi persyaratan internasional serta memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan tujuan melampaui ekspektasi pengguna jasa.

With increasingly competition in global and national oil and gas industry. The Company must use creativity in order to take advantage of the available opportunities. For this reason, the company provides high-tech vessels that are operated by experienced crews who meet the international requirements and adapt to costumer needs with the aim of exceeding the expectations of service users



Pengangkutan Muat Curah Padat

Bulk Cargo Transportation

Perseroan mempunyai jasa penyewaan *Self Propelled Barge* yang digunakan untuk mengangkut muatan curah dalam bentuk padat (batu bara, pasir, batu, nikel, semen dll) dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar.

The Company has a Self Propelled Barge rental service which is used to transport bulk cargo (coal, sand, stone, nickel, cement etc) from the loading port to the unloading port.



**Pemindahan Rig,
Pemasangan Jangkar serta
penarikan & penundaan
Rig Move, Anchor handling
and Towing Services**

Perseroan dengan armada dan awak memiliki teknologi dan keahlian yang dibutuhkan untuk menangani penundaan atau penarikan Rig baik jarak dekat maupun jarak jauh. Selain menangani penundaan dan penarikan rig, armada perseroan juga dapat melayani penundaan dan penarikan objek lain seperti kapal besar, Tongkang, Crane terapung dll. Perseroan juga menyediakan solusi penanganan jangkar (menjatuhkan/ menarik) untuk berbagai keperluan.

Company fleet and crews have technology and expertise required to handle both short-distance and long-distance tows. Beside handle rig move the company fleet can serve others object like big vessels, Barge, Crane Barges etc. The company provides anchor handling solutions for a variety of needs



**Evakuasi Darurat &
Pemadam Kebakaran
Emergency Rescue and fire
Fighting**

Armada perseroan dilengkapi dengan kemampuan pemadaman api yang mutakhir. Armada dilengkapi dan siap untuk menghadapi setiap situasi darurat dengan kapal-kapal yang tersertifikasi standar penyelamatan tanggap darurat (ERRV) dan pemadam kebakaran (FiFi)

Company fleet come equipped with advanced firefighting capabilities. The fleet is equipped and prepared to respond to any emergency situations with vessels certified to ERRV and Fifi.



**Penanganan Cargo untuk
kebutuhan Rig
Cargo Handling for Rig
Supply**

Armada perseroan juga memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas rig dengan mengangkut peralatan, bahan kimia, serta kebutuhan lainnya dengan mengedepankan aspek keselamatan dan lingkungan

Company fleet also have facilities that can be used to support rig activity with carrying equipment, chemical material and etc with prioritize in Safety and environmental aspects.



**Mendukung Pekerjaan Pipa
Tailing, Peletakan Kabel
Optik, Survey Seismik, air
Diving & Remotely Operated
Vessel (ROV)
Pipe Tailing, Cable Laying,
Seismic Survey, Air Diving
and ROV Support**

Armada perseroan dilengkapi dengan kemampuan DP2 yang dapat mendukung pekerjaan-pekerjaan bawah air seperti mengeluarkan dan mengambil pipa dasar laut, pekerjaan survei seismik, peletakan kabel optik untuk industri telekomunikasi serta mendukung penyelaman dan pengoperasian Remotely Operated Vehicle (ROV) yang sesuai untuk pekerjaan bawah laut.

Company fleet fitted with DP2 ability to support underwater project like retrieve pipelines from the sea bed. Seismic survey, cuties for optic cable laying in the telecommunications industry and support air diving and Remote Operated Vehicle ("ROV") operations suitable for subsea.

LAYANAN KAMI [C.4] [GRI 2-6] OUR SERVICES



Anchor Handling Tug Supply (AHTS)

Penarik, peletakan jangkar, pendukung tongkang, pendukung FPSO, memindahkan dan mem posisikan rig pengeboran, mengangkut pasokan dan mendukung kegiatan pengeboran. Kapal ini juga bertugas sebagai kapal darurat siaga dan memiliki kemampuan sebagai pemadam kebakaran

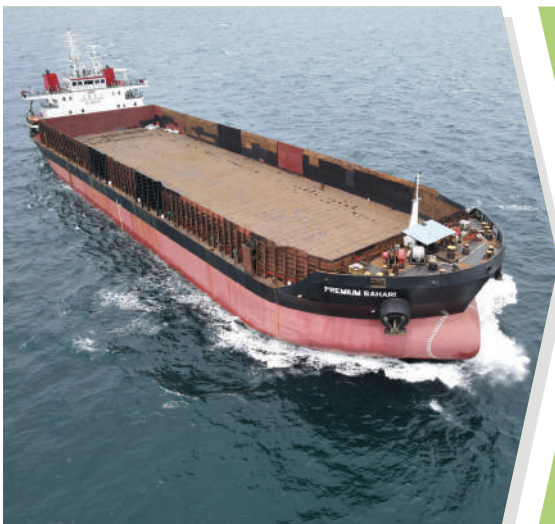
Towing, anchor handling, barge support, FPSO support, moving and positioning drilling rigs, transporting supplies, and supporting drilling rig activities. These vessels also provide standby work and have firefighting capability.



Anchor Handling Tug (AHT)

Penarik tongkang yang dilengkapi mesin derek untuk mengambil dan memposisikan jangkar. Pada umumnya bekerja di sektor konstruksi lepas pantai.

Tows barges and equipped with a winch capacity to pick up and reposition barge anchors. These vessels usually work in the offshore construction sector.



Self Propeller Barge (SPB)

Kapal berbentuk tongkang yang menggunakan tenaga pendorong sendiri. Kapal ini juga mempunyai kemampuan manuver dan stabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan kapal tunda dan tongkang

The vessel that form of barge which have own propulsion and have maneuverability and stability compared to a Tug and Barge Vessel.

WILAYAH OPERASIONAL [C.3] IGRI 2-6I

OPERATIONAL AREA

Perseroan memiliki wilayah operasional baik dalam negeri maupun luar negeri, hal ini mencerminkan bahwa perseroan mampu berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan

The Company have operational area that covered national or worldwide, This reflects that Company have commitment to give service excellent to client

Kinerja 2023

Performance in 2023

12

Charter Contracts
Kontrak Sewa Kapal

5

Company's Fleet
Armada Perusahaan

84%

Vessel Utilization
Tingkat Keterpakaian Kapal



KEANGGOTAAN ASOSIASI [C.5] [GRI 2-28]

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Asosiasi Association	Peran Role	Lingkup Scope
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota/Member	Nasional/National
Indonesian National Shipowners Association (INSA)	Anggota/Member	Nasional/National

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1998

Perseroan didirikan pada tanggal 7 Februari 1998.

The Company's was established on 7 February 1998.

2005

Asas Cabotage diimplementasikan sesuai dengan Instruksi Presiden RI No. 5/2005. Kemudian Perseroan mulai mengakuisisi dan mengoperasikan sendiri kapal tunda dan tongkang.

Implementation of Cabotage Principle. The Company then started acquiring and operating its own fleet of vessels.

2011

Marco Polo Marine Ltd., terdaftar di SGX, masuk sebagai pemegang saham melalui anak perseroannya dan Perseroan memulai kegiatan usaha penyewaan Armada Penunjang Lepas Pantai (Offshore Support Vessel - OSV).

Marco Polo Marine Limited, listed on SGX invest in the Company through its subsidiary, started its chartering of OSV.

2013

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 9 Januari, dana yang diperoleh Perseroan sekitar USD 14,3 juta.

Successful listing on IDX on January 9th, raising approximately USD 14.3 million.

2014

Melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Total dana yang diperoleh sebesar Rp.368 milyar dan Perseroan juga melakukan penandatanganan untuk pembelian 8 unit kapal OSV dengan nilai total transaksi USD 170jt.

Perform Limited Public Offering with the preemptive right. Total funds obtained BBR is Rp 368 billion and signed for the purchase of 8 (eight) unit OSV with the total transaction USD 170 million.

2015

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pelayaran yang dipengaruhi juga oleh pangsa pasar yang terus berubah dan menuntut intergritas sebuah perusahaan pelayaran, Perseroan telah berkomitmen untuk menjaga kualitas pelayanannya dan kepeduliannya terhadap lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan dan komitmen manajemen yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan 14001:2004.

Dealing with the increase fierce competition in the shipping industries and also influenced by the dynamic market which is demanding integrity of a shipping company, The Company has been committed to maintaining its quality of services and concernness for the environment. This is provable by the ability and commitment of management who have obtained certificate ISO 9001: 2008 and 14001: 2004.

2022

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perseroan mendapatkan surat efektif dari OJK tgl 15 February 2022, Total dana yang diperoleh sebesar Rp 245 milyar. Perseroan juga melakukan penambahan 1 Kapal Penunjang Lepas Pantai.

The Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights, the Company received an effective letter from the OJK on February 15, 2022, the total funds obtained were Rp. 245 billion. The Company also added 1 Offshore Support Vessel.

SKALA PERUSAHAAN [C.3] [GRI 2-6]

COMPANY SCALE

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	Ribu USD Thousand USD	10.545,555	9.330,724	7.551,871	Revenue
Laba / (Rugi) Neto	Ribu USD Thousand USD	4.040,076	692,322	673,121	Net Income / Loss
Jumlah Aset	Ribu USD Thousand USD	34.786,295	34.008,974	33.646,502	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Ribu USD Thousand USD	5.022,539	8.295,100	25.540,860	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Ribu USD Thousand USD	29.763,756	25.713,874	8.105,642	Total Equity
Jumlah Armada	Armada Fleets				Total Fleets
Kapal Self Propelled Barge		1	3,5	3,5	Self Propelled Barge
Kapal Penunjang Lepas Pantai		4	4	3	Offshore Support Vessel
Jumlah Karyawan					Total Employees
Karyawan Darat	Orang People	11	11	12	Shore-based Employees
Karyawan Laut	Orang People	87	81	177	Seafaring Employees



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

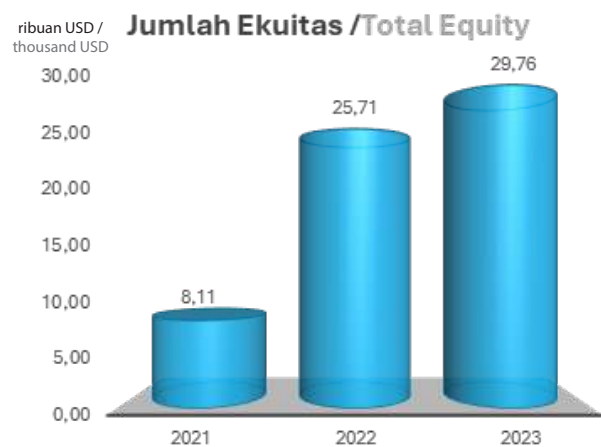
ASPEK EKONOMI IB.11 (GRI 201)

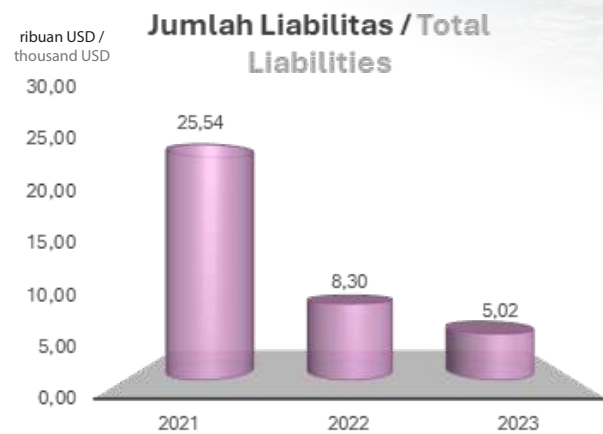
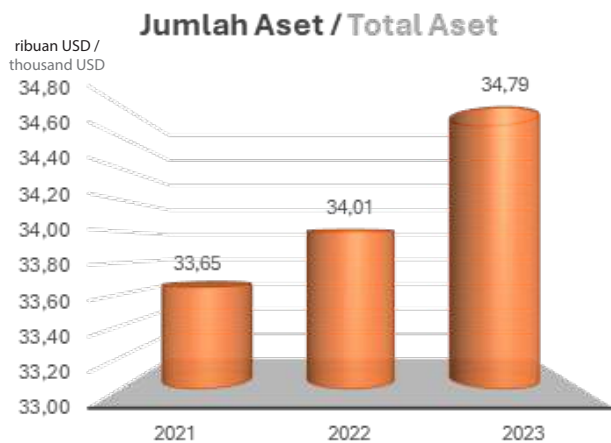
Economic Aspect



KINERJA EKONOMI PERSEROAN

THE COMPANY'S ECONOMIC PERFORMANCE





KUANTITAS JASA YANG DIJUAL

QUANTITY OF SERVICE

Tahun Year	Jumlah Armada Kapal OSV Number of Vessel	Tingkat Utilisasi Utilization Rate	Jumlah Armada Kapal SPB Number of SPB	Tingkat Utilisasi Utilization Rate
2023	4	84,07%	1	97,64%
2022	4	75,64%	1	94,60%
2021	3	77,80%	1	84,93%

PELIBATAN PIHAK LOKAL

LOCAL INVOLVEMENT

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	71	72	53
Jumlah Pemasok Lokal Local Suppliers	75%	71,2%	82%

ANTI KORUPSI

ANTI CORRUPTION



Tidak terdapat kasus korupsi selama tahun 2023
No corruption cases during 2023

ASPEK SOSIAL [B.3]

Social Aspect



JUMLAH KARYAWAN DAN AWAK KAPAL [C.3] [GRI 2-7]

Number of Employees and Crew

Awak Kapal

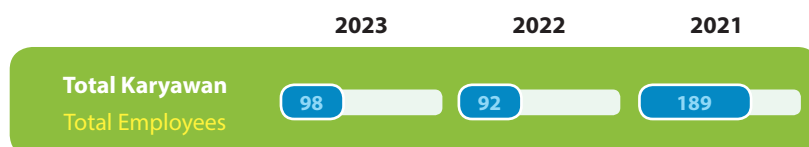
Crew

2023	2022	2021
Orang / People	Orang / People	Orang / People
 87	 81	 177
 -	 -	 -

Karyawan Kantor

Staff

2023	2022	2021
Orang / People	Orang / People	Orang / People
 5	 5	 7
 6	 6	 5



KERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA (F.18) IGRI 405-1)

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES



Meningkatkan keterwakilan wanita dalam posisi kepemimpinan

Untuk mendukung gender balance, komposisi wanita di kantor Perseroan adalah sebesar 50% dan memiliki direksi wanita yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki keberagaman dan kesempatan kerja bagi Wanita.

Increasing women's representation in leadership positions.

To support gender balance, the composition of female in the company is 50% and having female directors which shows that the Company has diversity and employment opportunities for women

JUMLAH KECELAKAAN KERJA 2023 (F.21) IGRI 403-9)

TOTAL OCCUPATIONAL ACCIDENTS 2023



Selama tahun 2023, tidak terdapat Insiden Kecelakaan Kerja Fatal (Zero Accident)

During 2023, there were no incidents of work accidents in the Company. (Zero Accident)



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

TRAINING AND EDUCATION

Jumlah Pelatihan Karyawan

Total Employee Trainings

2023		2022		2021	
Peserta Pelatihan/ Training Participans	Total Jam Pelatihan/ Total Training Hours	Peserta Pelatihan/ Training Participans	Total Jam Pelatihan/ Total Training Hours	Peserta Pelatihan/ Training Participans	Total Jam Pelatihan/ Total Training Hours
10	98	0*	0*	0*	0*

* di tahun 2021 dan 2022 Perseroan belum memiliki data jumlah karyawan yang mengikuti training

Jumlah Pelatihan Awak Kapal

Total Crew's Trainings

2023		2022		2021	
Peserta Pelatihan/ Training Participans	Total Jam Pelatihan/ Total Training Hours	Peserta Pelatihan/ Training Participans	Total Jam Pelatihan/ Total Training Hours	Peserta Pelatihan/ Training Participans	Total Jam Pelatihan/ Total Training Hours
87	305	0*	0*	0*	0*

* di tahun 2021 dan 2022 Perseroan belum memiliki data jumlah awak kapal yang mengikuti training

ASPEK LINGKUNGAN (B.21)

ENVIRONMENTAL ASPECT



Konsumsi Kertas (F.5)

Paper Consumption



Penggunaan Kertas di kantor (lembar)

Paper Consumption at the Office (sheet)

2023	2022	2021
10.000	10.000	15.000



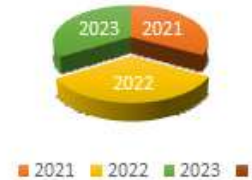
KONSUMSI LISTRIK DAN AIR (F.8) Electricity and Water Consumption



Penggunaan Energi Listrik di kantor (kWh)

Electricity Consumption at the office (kwh)

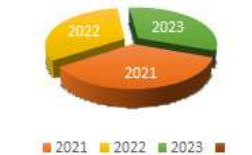
2023	2022	2021
46,965	46,422	45,836



Penggunaan Air di kantor (ribu m³)

Water Consumption at the office (thousand m³)

2023	2022	2021
130	130	140



MANAJEMEN LIMBAH DAN EFLUEN (F.13) Waste dan Effluents Management

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Limbah di Kantor				Waste at the Office
Limbah Anorganik (kg)	167	166,32	180,18	Inorganic Waste (kg)
Limbah Organik (kg)	560	554,4	600,6	Organic Waste (kg)
Total	727	720,72	780,78	Total
Limbah di Kapal				Waste on Vessels
Sampah (m3)	126,37	128,44	126,87	Garbage (m3)
Minyak Kotor (m3)	30,08	17,1	6,64	Dirty Oil (m3)
Kotoran (m3)	2.806,62	599,9	772,4	Sewage (m3)
Total	2.963,07	745,44	905,91	Total
Jumlah kasus Tumpahan Minyak (kasus)	0	0	0	Total Oil Spill Cases on Vessel (case)

MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (F.10)

PRESERVING BIODIVERSITY



Perseroan melakukan Penanaman pohon di daerah subang, kawasan konservasi Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi. Selama tahun 2023, Perseroan telah menanam sebanyak 28 pohon diantaranya adalah Pohon Manglid, Pohon Raksamala, Pohon Puspa, Pohon Ki Sirem, Pohon Cangkudud, dan Pohon Saninten.

The company planted trees in area Subang, the Mount Masigit Kareumbi Buru Park conservation area. During 2023, the Company has planted 28 trees including Manglid Trees, Raksamala Trees, Puspa Trees, Ki Sirem Trees, Cangkudud Trees, and Saninten Trees.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan menyadari pentingnya menerapkan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan, yaitu menciptakan keuntungan, pertumbuhan yang terus meningkat, dan menjaga keberlangsungan usaha. Untuk mendukung pengelolaan tersebut, diperlukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan holistik di seluruh lini bisnis.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar praktik tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sehingga mampu beradaptasi terhadap peluang dan tantangan ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) tidak hanya difokuskan pada pengelolaan pada aspek ekonomi serta kepatuhan terhadap peraturan dan pengendalian internal saja, namun juga mencakup aspek sosial dan lingkungan.

Dengan penerapan GCG yang memadai, maka Perseroan akan dapat membangun dan memelihara kepercayaan dari para pemangku kepentingan serta selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten merupakan modal dasar dalam membangun budaya keberlanjutan yang searah dengan misi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional berbasis nilai budaya perusahaan dan memberikan pelayanan prima dan berkualitas.

The Company understands the importance of implementing sustainable business management in order to realize the company's goals, namely making profits, increasing growth, and maintaining business continuity. To support this management, consistent and holistic implementation of Good Corporate Governance (GCG) is required in all business lines.

The Company is committed to maintaining standard corporate governance practices based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness for the purpose of adapting to economic, social, and environmental opportunities and challenges. The implementation of good corporate governance (GCG) not only focuses on managing the economic aspect and compliance with regulations and internal controls, but also including social and environmental aspects.

With adequate GCG implementation, the Company will be able to build and maintain stakeholders trust and be in line with the applicable laws and regulations. In addition, the consistent implementation of GCG principles is the basis for building a culture of sustainability that is in line with the Company's mission of creating professional work environment based on corporate cultural values and providing excellent and quality service.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.1] (GRI 2-9) (GRI 2-10) (GRI 2-12)

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha, yang terdiri atas tiga organ utama. Ketiga organ tersebut terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, namun saling berkesinambungan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dengan kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Anggaran Dasar Perseroan. (GRI 2-11)

Adapun tugas dan tanggung jawab struktur tata kelola Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) : merupakan pemegang wewenang tertinggi yang mengambil keputusan strategis Perseroan yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapapun.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE [E.1] (GRI 2-9) (GRI 2-10) (GRI 2-12)

The Company already has a governance structure adapted to the complexity of business activities, which consists of three principal organs. They are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Each organ has different duties and responsibilities, yet connected to one another.

General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the highest authority inside of the Company governance that is regulated by law of Republic of Indonesia number 40 of 2007 on limited liabilities companies. (GRI 2-11)

The duties and responsibilities of the Company's governance structure are as follows.

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) : is the highest authority holder to make strategic decisions of the Company which cannot be replaced or substituted by anyone.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) serves as a platform for shareholders to pass resolutions on matters relating to the Company's business and operations. This includes the approval

Perusahaan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST. (GRI 2-12)

Perusahaan wajib melakukan RUPS tahunan minimal sekali dalam setahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sebagaimana mestinya sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Dewan Komisaris

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Adapun dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh:

a. Komite Audit

Memiliki peran mendukung fungsi Dewan Komisaris melalui pengawasan dan penelaahan laporan-laporan Perseroan serta mengawasi pemenuhan kewajiban terhadap kepatuhan perundang-undangan dan peraturan terkait yang berlaku.

b. Komite Nominasi dan Remunerasi

Memiliki tugas dan fungsi pengawasan terkait sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Direksi

Dalam konteks keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan penetapan arah strategis Perseroan. Direksi wajib memiliki kemampuan untuk merumuskan suatu kebijakan

of the Company's financial statements and Annual Reports, the payment of dividends and distribution of profit, the remuneration of the Commissioners and Directors, the appointment of independent auditors, the amendment to the Articles of Association, and the delegation of authority to the Board of Directors to follow up on matters discussed and agreed upon at the AGMS. (GRI 2-12)

The Company is required to hold a GMS minimum once a year, no later than 6 month since the first book has been published. While extraordinary General Meeting of Shareholders can be held in accordance with the Company needs.

2. Board of Commissioners

In the context of sustainability, the Board of Commissioners serves as an organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the formulation of policies and strategies as well as the development of systems used in carrying out sustainable business management.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by:

a. Audit Committee

Having a role to support the Board of Commissioners' function through monitoring and reviewing the Company's report, and supervising the fulfillment of obligations to comply with applicable laws and related regulations.

b. Nomination and Remuneration Committee

Having supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Board of Directors

In the context of sustainability, the Board of Directors is responsible for managing and determining the Company's strategic direction. The Board of Directors must have the ability to

dan strategi yang mampu mengakomodasi kepentingan dan harapan dari seluruh pemangku kepentingan, dan membangun sistem untuk mendukung proses pelaksanaan pengelolaan bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

Direksi juga berperan dalam pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihadapi Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara individu atas aspek keberlanjutan terkait dengan peran, tanggung jawab, dan wewenangnya.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi dibantu oleh masing-masing unit sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Sekretaris Perusahaan**
Memiliki peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan pemenuhan setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Audit Internal**
Memiliki peran dalam membantu pengawasan dan penilaian kecukupan proses pengelolaan manajemen risiko, pengendalian internal, dan GCG yang dilakukan.

formulate a policy and strategy that is able to accommodate the interests and expectations of all stakeholders, and build a system to support the implementation of sustainable business and operational management.

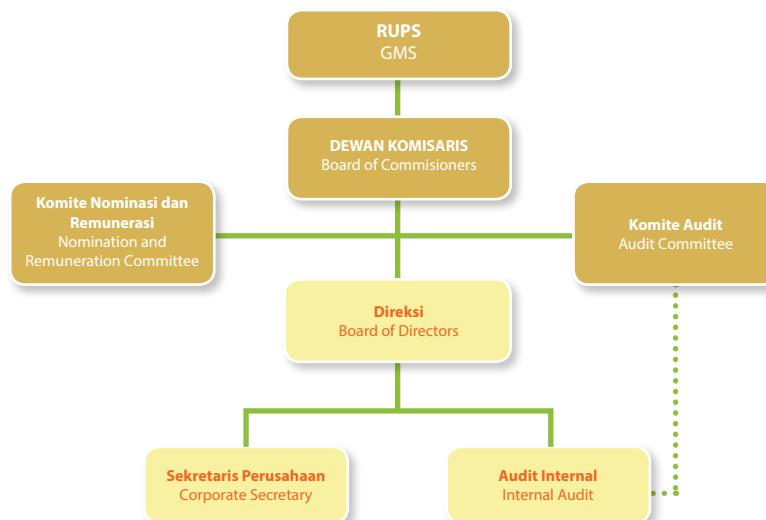
The Board of Directors also has a role in risk management related to the economic, social, and environmental aspects faced by the Company. Each member of the Board of Directors is individually responsible for the sustainability aspects related to their roles, responsibilities, and authority.

In performing its functions, the Board of Directors is assisted by each unit with its respective duties and responsibilities.

- Corporate Secretary**
Having a role as a liaison between the Company and capital market institutions, Shareholders, and other stakeholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations in the capital market sector.
- Internal Audit**
Having a role in assisting the supervision and assessment of the adequacy of risk management, internal control, and GCG management process.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN DITUNJUKKAN SEBAGAI BERIKUT. (GRI 2-9)

THE COMPANY'S GOVERNANCE STRUCTURE IS SHOWN AS FOLLOWS. (GRI 2-9)



Penjelasan lebih lengkap mengenai struktur tata kelola, pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dapat dilihat di Laporan Tahunan Perusahaan 2023 dibagian Tata kelola Perusahaan yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Unit Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan di Perseroan [E.1] (GRI 2-13)

Untuk meningkatkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan membentuk suatu Unit Keberlanjutan pada tanggal 20 April 2022. Unit Keberlanjutan tersebut terdiri dari 1 perwakilan setiap Divisi Perseroan, yaitu Corporate Secretary, Human Resources, Marketing, Accounting, Operation dan QHSE, yang masing-masing mempunyai tanggung jawab untuk aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Adapun penanggung jawab penerapan keberlanjutan secara keseluruhan adalah Direktur Utama.

Tanggung jawab Unit Keberlanjutan adalah mengidentifikasi risiko, merencanakan dan mengimplementasikan strategi dan program keberlanjutan serta membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan. Unit Keberlanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan agar lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2] (GRI 2-17)

Perseroan meningkatkan dan mengembangkan kompetensi eksekutif dan karyawan yang berkaitan dengan fungsi keberlanjutan melalui kegiatan pelatihan, seminar, online courses, maupun knowledge-sharing secara berkala.

Perseroan mengikutsertakan karyawan ke dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan, termasuk terkait aspek dan laporan keberlanjutan. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada karyawan diselenggarakan oleh internal maupun eksternal perusahaan.

More complete explanation of governance structure for the implementation of duties, authority, and responsibilities can be seen in the 2023 Annual Report in the Corporate Governance Section which is prepared separately from the Sustainability Report.

Unit Responsible for the Implementation of Sustainability Principles in the Company [E.1] (GRI 2-13)

To improve sustainability governance, the Company established a Sustainability Unit on 20 April 2022. The Sustainability Unit consists of 1 representatives from each Division of the Company, namely Corporate Secretary, Human Resources, Marketing, Accounting, Operations, and QHSE, each of which has responsibility for economic aspect, environmental aspect, and social aspect. The person in charge of overall sustainability implementation is the President Director.

The Sustainability Unit is responsible for identifying risks, planning and implementing sustainability strategies and programs, and assisting in the preparation of the Sustainability Report. The Sustainability Unit is expected to improve the Company's sustainability performance, in terms of economic, social, and environmental aspects, to make it more measurable, impactful, and sustainable.

Sustainability Training and Competency Development [E.2] (GRI 2-17)

The Company's regularly improves and develops the sustainability related skillset of the executive and employee through training activities, seminars, online courses, and knowledge sharing.

The Company engages employees in various competency development activities that are tailored to the job requirements, including related aspects and sustainability report. Competency development activities provided to employees are carried out internally and externally by the Company.

Pada tahun 2023, Perseroan juga mengadakan Training Effective CSR Management yang diikuti oleh Direksi sebagai eksekutif hingga level Person In Charge (PIC).

Penerapan Manajemen Risiko [E.3]

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengelolaan risiko disusun secara terstruktur melalui perencanaan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, serta pantauan berbagai risiko sehingga tindakan penanganan dapat ditentukan dengan tepat dan terukur. Hal ini perlu dilakukan mengingat risiko merupakan sebuah faktor yang tak mungkin dihindari, namun masih dapat diantisipasi dan diperkecil melalui penyusunan perencanaan manajemen risiko yang tepat.

Ketidakpastian merupakan sumber dari munculnya risiko yang dapat mengancam atau mengganggu aktivitas operasional Perseroan maupun yang dapat menyebabkan ketidakmampuan Perseroan dalam merealisasikan peluang-peluang yang ada guna menunjang Perseroan dalam mencapai tujuannya.

Perseroan menerapkan langkah-langkah proaktif dalam implementasi manajemen risiko yang berkelanjutan. Implementasi ini dikelola dan dijalankan oleh Direksi dengan dibantu Internal Audit, serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

Adapun risiko terkait aspek keberlanjutan yang mungkin akan dihadapi oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

In 2023, Company also offers the Training Effective CSR Management starting at Director as executive level up to the Person In Charge (PIC) level.

Implementation of Risk Management [E.3]

As an part of the GCG implementation, a risk management process is structurally conducted through a risk management plan which included risk identification, assessment and monitoring so that the handling procedures can be determined precisely and measurable. This is necessary considering that risk is an inevitable factor; it can only be anticipated and minimized through proper preparation of risk management planning.

Uncertainty is the source of the emergence of risks that can threaten or disrupt the Company's operational activities or cause the Company's inability to realize existing opportunities to support the Company in achieving its goals.

The Company implements proactive steps in performing sustainable risk management. This implementation is managed and carried out by the Board of Directors with the assistance of Internal Audit, and supervised by the Board of Commissioners.

The risks related to sustainability aspects that may be faced by the Company are as follows :

Jenis Risiko Type of Risks	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Risk that May Arise	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Ekonomi / Risk of Economic Aspect		
Risiko Pasar / Market Risk	Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing	Melakukan penyeimbangan arus kas dan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing;
	The risk of future cash flow from a financial instrument that fluctuates due to foreign exchange rate changes.	Balancing cash flows and hedging yet on the exposure of foreign exchange;
	Risiko arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen pasar uang, yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang pembiayaan.	Memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar.

Jenis Risiko Type of Risks	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Risk that May Arise	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	A risk of future contractual cash flows from a money market instrument, which is affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.	Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rate and market expectation, so that the Company can obtain interest rates in line with market interest rates.
Risiko Kredit / Credit Risk	- Risiko bahwa Pihak ketiga tidak dapat tepat waktu atau tidak dapat membayar seluruh atau sebagian Piutang usaha. Risiko Kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - The risk that a Third Party will not pay on time or will not pay all or a portion of Trade Receivable. Credit Risk mainly from trade receivables from customers and other receivables.	- Manajemen melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain - Implementing policies, procedures, and controls of the Company relating to managing customer credit risk and other receivables.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	- Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo - The risk that the Company will not be able to pay its liabilities upon due.	- Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo - Evaluating and strictly supervising cash inflow and cash outflow to ensure the availability of fund in order to meet due liability payment.
Risiko Aspek Sosial / Risk of Social Aspect		
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety (OHS) Risk	- Risiko kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut. - The Risk of occupational accidents in the Company's operational areas, both on land and at sea.	- Melakukan sosialisasi program dan pelatihan K3 secara rutin dan memastikan seluruh sarana dan prasarana di wilayah operasional Perseroan sudah memenuhi standar K3, baik di darat maupun di laut. - Conducting routine dissemination of OHS programs and training, and ensuring that all facilities and infrastructure in the Company's operational areas have met OHS standards, both on land and at sea.
Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan / Customer Satisfaction with Services	- Pelanggan merasa tidak puas terhadap pelayanan jasa yang diberikan sehingga hubungan baik dengan pelanggan akan terganggu. Selain itu, reputasi Perseroan di publik akan menurun. - Customers are dissatisfied with the services provided, and thus, disrupting the good relationship with customers. In addition, the Company's reputation in the public will decline. (Social risk to costumer)	- Memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan serta menyediakan sarana pengaduan dari pelanggan sebagai bentuk evaluasi bagi Perseroan. - Providing the best service to all customers and providing a complaint channel from customers as a form of evaluation for the Company.

Jenis Risiko Type of Risks	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Risk that May Arise	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Risiko Operasional Operational Risk	- Penggunaan Energy dalam kegiatan operasional dapat berpotensi menghasilkan dampak negatif bagi lingkungan seperti tercemarnya laut karena emisi yang dihasilkan akibat proses pembakaran mesin dan sampah. - The use of Energy in operational activities can potentially have a negative impact on environment such as the pollution of the sea due to emissions resulting from the process of burning engines and waste.	- Menerapkan standar K3 yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan keamanan kapal, termasuk mencegah kecelakaan kapal, tumpahan minyak, pencemaran oleh emisi dan sampah, penggunaan bahan bakar kapal yang ramah lingkungan, serta kepatuhan terhadap standar K3 yang berlaku. - Implementing high OHS standards to ensure vessel safety and security, including preventing vessel accidents, oil spills, pollution by emissions and waste, use of ecofriendly vessel fuel, and compliance with applicable OHS standards.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023 (E.3)(IGRI 2-18)

Perseroan melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perusahaan; tingkat risiko yang dapat diterima Perusahaan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko. Tindakan mitigasi ini ditinjau secara berkala untuk memantau kemajuan yang di capai. Implementasi ini dikelola dan dijalankan oleh Direksi dengan dibantu Internal Audit, serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.5)

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan bersumber dari eksternal seperti gejolak geopolitik dunia yang dapat mempengaruhi ekonomi makro dan mikro, ketersediaan pasokan serta harga energi. Untuk mengatasinya, kami terus memperhatikan perkembangan ekonomi, baik di tingkat global maupun nasional, dengan disertai berbagai upaya untuk mengefisienkan biaya dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya serta menangkap peluang yang ada. Kami terus berupaya agar tantangan politik dan ekonomi yang terjadi tidak mempengaruhi kualitas jasa yang kami berikan dan kinerja Perseroan.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2023 (E.3)(IGRI 2-18)

The Company conducts periodic and holistic assessments of the Company's risk management system, which includes key risks that might have a material impact on the Company; the Company's risk appetite in pursuing its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal control to manage risk; and the effectiveness of the actions taken to mitigate risks. These mitigation actions were tracked periodically to monitor progress achieved. This implementation is managed and carried out by the Board of Directors with the assistance of Internal Audit, and supervised by the Board of Commissioners.

Issues related to Implementation of Sustainability Performance (E.5)

Issues related to Implementation of Sustainability Performance come from external sources, such as world geopolitical turmoil that can affect the macro and micro economy, supply availability, and energy prices. In overcoming this, we continue to pay attention to economic developments, both at the global and national levels, accompanied by various efforts to streamline costs and optimize the use of resources as well as seize existing opportunities. We continue to strive so that the political and economic challenges that occur do not affect the quality of services we provide and the Company's performance.

Kode Etik IGRI 2-24I

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang dijadikan sebagai landasan oleh insan Perseroan dalam berperilaku terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan tersebut di antaranya berisi tentang Etika Kerja yang mengatur individu dalam bersikap, berperilaku, berinteraksi, dan melakukan proses kerja dengan pihak-pihak di dalam dan di luar perusahaan sehingga dapat membangun budaya kerja dan budaya perusahaan yang baik.

Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal berikut.

- Visi, Misi dan Budaya Perseroan.
- Etika Perusahaan dalam hubungannya dengan karyawan, pelanggan, penyedia barang, pemegang saham dan masyarakat.
- Pedoman dan Etika Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Etika karyawan dan hubungannya dengan sesama karyawan.
- Tata tertib bagi karyawan
- Kebijakan mengenai kerahasiaan Informasi.
- Kebijakan mengenai benturan kepentingan.
- Sanksi dan Pelanggaran
- Perilaku Jujur dan Etis
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- Pelaporan pelanggaran pedoman etika
- Transparansi dan akuntabilitas

Penyebarluasan Kode Etik

Kode etik disebarluaskan kepada karyawan dengan berbagai sarana, disampaikan secara lisan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik. Selain itu penyebarluasan kode etik dilakukan juga melalui internal memo, pertemuan internal perusahaan, pemasangan poster kebijakan kode etik di sudut kantor, dsb.

Code of Conduct IGRI 2-24I

The Company already have a Code of Conduct, which is used as the basis for the Company's personnel to behave in relation to the implementation of their duties and responsibilities.

The Company's Code of Conduct consists of Work Ethics those govern the employees to act, behave, interact and do the work process with both internal and external parties so can build a good work and corporate cultures.

The principles of the Company's Code of Conduct contain the following matters.

- Vision, mission and Corporate Culture.
- Company's ethics in the relation with employee, customers, suppliers, shareholders dan community.
- Guidelines and work ethics of Board of Commisioners and Board of Directors.
- Employee ethics and the relation with other employees.
- Rules for employee.
- Policy of Confidentiality of Information.
- Conflict of Interest Policy.
- Sanction and violation.
- Honest and Ethical Conduct
- Compliance with laws and Regulations
- Reporting Violations of this Code
- Transparency and Accountability

Dissemination of Code of Conduct

The code of conduct is disseminated to employees by various means, orally communicated to employees since they accepted to be the Company's employees and were socialized at every opportunity to employees to always remember and stick to it very well. Besides that, the dissemination of the code of ethics is also carried out through internal memos, internal company meetings, posted code of ethics policy in office, etc.

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi, hingga Dewan Komisaris. Hal ini ditujukan untuk memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik

Bagi karyawan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Kode Etik yang tercantum pada Peraturan Perusahaan, Perseroan dapat memberikan sanksi yang berbeda, di antaranya adalah:

Sanksi diberikan sesuai dengan berat ringannya pelanggaran. Di mulai dari teguran lisan, tertulis, Surat Peringatan I sampai III dan PHK.

Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran terhadap Kode Etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi IGRI 205-21

Untuk menciptakan keberlanjutan usaha yang sehat, Perseroan mengatur kebijakan untuk menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Hal ini tertuang dalam kebijakan anti korupsi yang diharapkan dapat mencegah timbulnya praktik korupsi, fraud, suap, dan/atau gratifikasi terhadap karyawan Perseroan, serta mencegah tindakan balas jasa (kickbacks) yang dapat mengarah pada benturan kepentingan. Kebijakan tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan darat maupun karyawan laut, baik karyawan lama maupun baru, melalui berbagai pelatihan ataupun kegiatan yang diprakarsai oleh HRD.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenakan sanksi-sanksi, antara lain berupa tindakan disipliner oleh Perseroan, pemutusan hubungan kerja, dan/atau proses hukum, baik secara pidana maupun perdata, sesuai peraturan yang berlaku.

Keberhasilan penerapan kebijakan anti korupsi terefleksikan dari tidak adanya laporan pengaduan terkait sepanjang tahun 2023.

Enforcement of Code of Conduct

The Code of Conduct must be adhered to by all of the Company personnel, from employees, management, the Board of Directors, to the Board of Commissioners. This is aimed at ensuring that all business activities are always in accordance with the applicable regulations.

Violation and Sanctions of Code of Conduct

For the Company's employees who are proven to have violated the Code of Conduct listed in its Regulations, the Company may impose different sanctions, including:

Sanctions are given according to the severity of the violation. Starting from verbal warnings, written warnings, warning letters I to III and dismissal.

In 2023, there was no complaint report of violation of the Code of Conduct that occurred within the Company.

Anti-Corruption Policy IGRI 205-21

In creating healthy business sustainability, the Company's set policy to avoid actions, behaviors, or gestures that can lead to conflict of interest. This is stated in the anti-corruption policy, which is expected to prevent corruption, fraud, bribery and/or gratification practices against the Company's employees, as well as prevent kickbacks that can lead to conflict of interest. This policy has been disseminated to all shorebased and seafaring employees, both existing and new employees, through various training programs or activities initiated by HRD.

Non-compliance to this policy may be subject to sanctions, among others in form of disciplinary action by the Company, termination of employment, and/or legal proceedings, both criminal and civil, in accordance with applicable regulations.

The success of anti-corruption policy implementation is reflected in the absence of complaints throughout 2023.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Perseroan menyadari bahwa sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang mendukung peningkatan kualitas kegiatan usaha Perseroan. Diharapkan juga dengan adanya WBS, Perseroan akan dapat mengelola dan menyelesaikan permasalahan yang dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan.

Informasi-informasi yang dapat disampaikan melalui WBS antara lain terkait dengan pelanggaran atas kebijakan internal perusahaan, perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (fraud) sampai dengan adanya benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak – pihak internal Perseroan.

Untuk setiap informasi yang diberikan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang telah memiliki itikad baik untuk menyampaikan kasus terkait pelanggaran.

Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

1. Nama pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; serta
4. Alamat email (jika ada) yang dapat dihubungi.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Human Resource Development melalui surat elektronik (e-mail) dengan alamat natalina@bbr.co.id dan melalui nomor hotline (+62)21-29529461/63 untuk selanjutnya diteruskan kepada pimpinan divisi atau direktorat terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait. [GRI 2-3]

Selama tahun 2023 tidak terdapat pengaduan yang mengakibatkan perubahan signifikan bagi Perseroan.

Whistleblowing System [GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

The Company realizes that the whistleblowing system (WBS) is a component of Good Corporate Governance that contributes to the improvement in the standard of the Company's business operations. It is also believed that the WBS will allow the company to manage and resolve problems that could have a negative impact on the company.

Information that can be submitted through WBS includes, among other things, violations of the company's internal policies, actions related to fraudulent conduct, and conflicts of interest committed by internal parties of the organization.

For any information provided, The Company is committed to providing support and protecting whistleblower who has good faith in reporting cases related to violations.

In reporting violation, the whistleblower must include complete information of:

1. Name of whistleblower;
2. Department or division of whistleblower;
3. Contact number of whistleblower; and
4. Contactable email (if any).

Violation reports can be submitted through Human Resource Development via electronic mail (e-mail) to natalina@bbr.co.id and hotline number (+62)21-29529461/63 to be further forwarded to related division heads or directorates and Internal Audit Unit, and will be managed together with other parties related. [GRI 2-3]

During 2023, there were no complaints that resulted in significant changes for the Company.



Sistem pelaporan yang berbasis Website/online form pada:
Website/online form-based reporting system at:
<https://www.bbr.co.id>

Email yang ditujukan | Email to:
lapor@bbr.co.id

Hubungi Hotline | Call Hotline:
(+62)21-29529461/63



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (F.1)

ACTIVITIES IN BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY (F.1)

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan sejatinya bukan hanya sekadar kata-kata dalam secarik kertas – keberlanjutan memerlukan aksi nyata. Lebih dari sekadar sebuah konsep, keberlanjutan merupakan nilai-nilai yang mengakar dalam pikiran kita sebagai sebuah budaya yang mengarahkan pola pikir dan perilaku kita. Membangun budaya keberlanjutan berarti membangun kebiasaan dan tingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan itu sendiri.

Di setiap tingkat operasi bisnis, Perseroan berupaya mengintegrasikan budaya dan nilai-nilai keberlanjutan untuk mencapai hasil terbaik bagi semua pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk selalu memperhatikan aspek quality, health, safety, and environment (QHSE) sebagai prioritas utama dan bagian dari budaya Perseroan. Kebijakan dan SOP terkait manajemen kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan, serta manajemen mutu pun terus disampaikan melalui berbagai kegiatan karyawan.

Perseroan terus berupaya untuk mengimplementasikannya secara konsisten dengan pengawasan ketat untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, menekan kecelakaan kerja ataupun dampak negatif pada lingkungan.

ASPEK KEBERLANJUTAN EKONOMI

ECONOMIC SUSTAINABILITY ASPECT

KINERJA EKONOMI (F.2)

Perseroan selalu berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

We acknowledge that genuine sustainability requires more than just words on paper - it requires concrete actions. Sustainability is more than just a concept; it is a set of values that are deeply ingrained in our minds as a culture that shapes our attitudes and actions. To create a sustainable culture, we need to develop habits and behaviours that reflect our sustainability values.

At every level of our business operations, the Company's aim to integrate sustainability culture and values to achieve the best possible outcomes for all stakeholders.

The Company is committed to always pay attention to aspects of quality, health, safety, and environment (QHSE) as a top priority and part of the Company's culture. Policies and SOPs related to management of occupational health, safety, environment, and quality are continuously communicated through various employee activities.

The Company consistently implements with strict supervision to create a safe and healthy work environment, reduce occupational accidents or negative impacts on the environment.

ECONOMIC PERFORMANCE (F.2)

The Company always strives to provide positive benefits for stakeholders in order to realize business growth in line with the sustainability principles. One of the benefits provided is in the form of economic benefits which aim to improve the standard of living and welfare of stakeholders who are affected or have a significant impact on the Company's business continuity.

Tujuan pendekatan manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi adalah untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha pada tahun buku. Dengan demikian, Perseroan dapat merealisasikan komitmennya dalam memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan.

Saat ini Perseroan memberikan jasa pelayaran dengan fokus pada penyewaan kapal penunjang lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi (time charter) dan sewa pengangkut batu bara (voyage charter). Perseroan saat ini mengoperasikan 4 (empat) kapal penunjang lepas pantai bertenaga 4900 HP, 8160 HP dan 9000HP. Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 (satu) unit kapal Self Propelled Barge yang dapat memuat 10.000 MT muatan curah padat agar dapat melayani kebutuhan pelanggan.

Dengan langkah-langkah strategis yang diambil, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Hal ini terefleksikan di tahun 2023 Perseroan berhasil mencatat peningkatan pendapatan sebesar 13% dari USD9,3 juta di tahun 2022 menjadi sebesar USD10,5 juta di tahun 2023. Sedangkan, laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 483,55% dari USD692 ribu ditahun 2022 menjadi USD 4,04 juta di tahun 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan [F.2]

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023.

The objective of the approach to managing economic performance is to optimize operating revenues in the financial year. Thus, the Company is able to realize its commitment in making a positive contribution to stakeholders.

Currently the Company provides shipping services with a focus on chartered offshore support vessels for the oil and gas industry (time charter) and coal carrier charter (voyage charter). The Company currently operates 4 (four) Offshore Support Vessel with 4900 HP, 8160 HP and 9000HP. In the other ones, the Company also owns 1 (One) unit Self-propelled Barge which have 10.000MT cargo capacity in order to serve customer needs.

By taking strategic steps, the Company continues to improve its financial performance from year to year. This is reflected in 2023 the Company managed to record an increase in the revenue by 13% from USD 9.3 million in 2022 to USD 10.5 million in 2023. However, the Company's net income increased by 483,55 % from USD692 thousand in 2022 to USD 4.04 million in 2023.

Comparison of Targets and Realization of Financial Performance [F.2]

Comparison of targets and realization of financial performance (revenue and profit and loss) is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter in the Company's 2023 Annual Report.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap kinerja dan nilai ekonomi yang terdiri dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil aktivitas bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan merupakan pengeluaran Perseroan dalam bentuk biaya operasional, pembayaran gaji, pajak kepada pemerintah, termasuk dana yang didistribusikan dalam bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat.

Dari selisih dua komponen tersebut akan diperoleh nilai ekonomi yang ditahan dan Perseroan dapat menggunakannya untuk menumbuhkan bisnisnya secara berkelanjutan.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

The Company has mapped out economic performance and value, consisting of direct economic value generated, distributed, and retained. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the direct distributed economic value represents the Company's expenses in operational costs, payment of salaries, taxes to the government, including funds distributed in the form of the Corporate Social Responsibility (CSR) program to the community.

The retained economic value will be obtained from the difference between those two components, and the Company can utilize it to grow its business sustainably.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed [F.2] [GRI 201-1]

dalam ribuan USD | in thousand USD

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Penerimaan dari Pelanggan	10.545	9.330	7.551	Receipts From Customers
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	10.545	9.330	7.551	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan				Direct Economic Value Distributed
Pembayaran kepada Pemasok	3.313	5.289	4.780	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	1.877	1.752	1.490	Payment to Employees
Pembayaran Bunga	176	259	231	Payment for Interest
Pembayaran Pajak	128	111	78	Payment for Taxes
Biaya Pelaksanaan CSR	3,9	1,8	1,4	CSR Implementation Cost
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	5.497,9	7.412,8	6.580,4	Total Direct Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan				Economic Value Retained
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan	5.047,1	1.917,2	970,6	Economic Value Retained

PRAKTIK KEGIATAN USAHA YANG SEHAT IGRI 205-31

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi, baik kepada karyawan lama maupun baru, untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap indikasi-indikasi praktik korupsi yang dapat merugikan dan mencoreng nama baik Perseroan.

Selain kegiatan sosialisasi, Perseroan juga telah mengupayakan penegakan pokok-pokok kode etik baik di lingkungan kantor maupun kapal serta memaksimalkan sistem pelaporan pelanggaran yang ada.

Konsistensi Perseroan dalam menjalankan komitmen terkait antikorupsi membuat Perseroan bersih dari indikasi dan kasus tindak korupsi selama tahun 2023.

ASPEK KEBERLANJUTAN SOSIAL SOCIAL SUSTAINABILITY ASPECT

KEPEGAWAIAN IGRI 401-11

Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama yang menunjang keberhasilan usaha Perseroan. Oleh karena itu, kami terus berupaya mengembangkan SDM Perseroan secara adil dan bertanggung jawab. Perseroan dalam mengelola SDM berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta praktik manajemen SDM terbaik yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

HEALTHY BUSINESS PRACTICES IGRI 205-31

The Company is committed to creating a healthy business practices, avoiding actions, behaviors that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism, and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. Thus, the Company have established an anti-corruption policy that applies to all employees of the Company.

The Company actively disseminate information on anti-corruption policies to existing and new employees in order to increase their understanding and awareness of corrupt practices' indicators that can harm and tarnish the Company's good name.

In addition to socialization activities, the Company also sought to enforce the principles of code of conduct in the office and on board and maximizing the existing whistleblowing system.

The Company's consistency in carrying out its commitments related to anti-corruption will maintain the Company's cleanliness of indications and cases of corruption throughout 2023.

EMPLOYMENT IGRI 401-11

The quality of human resources (HR) is one of the main factors that support the Company's business success. Therefore, we continue to strive to develop the Company's HR in a fair and responsible manner. The Company, in managing HR, is based on applicable laws and regulations, such as Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation, as well as the best HR management practices in accordance with the Company's business fields.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, Perseroan melaksanakan kebijakan pengelolaan SDM secara adil dan bertanggungjawab. Hal tersebut dilakukan melalui penerapan prinsip kesetaraan dan keberagaman tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, maupun ras sejak tahapan perekrutan karyawan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan karyawan.

The Company implements a fair and responsible HR management policy to create a harmonious work environment. This harmonious work environment is accomplished by applying the principles of equality and diversity regardless of gender, ethnicity, religion, or race from the stages of employee recruitment, competency development, performance appraisal, career development to the provision of remuneration and employee welfare.

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan IC.3I Total Employees by Employment Status

Jenjang Manajemen Management Level	2023			2022			2021		
	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total
Karyawan Darat / Shore-based Employees									
Tetap / Permanent	6	5	11	6	5	11	5	7	12
Kontrak / Contract	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	6	5	11	6	5	11	5	7	12
Karyawan Laut / Seafaring Employees									
Perjanjian Kerja Laut (PKL) Marine Employment Agreement	0	87	87	0	81	81	0	177	177
Jumlah / Total	0	87	87	0	81	81	0	177	177

KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA (F.18) IGRI 405-11

Dalam proses rekrutmen karyawan, Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk memperoleh peluang berkarier tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun bentuk diskriminasi lainnya. Perseroan memiliki mekanisme tertentu dalam melakukan seleksi karyawan. Calon karyawan yang lolos seleksi dan diangkat menjadi karyawan tetap akan mendapatkan remunerasi sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES (F.18) IGRI 405-11

In the employee recruitment process, the Company is committed to providing equal opportunities for everyone to obtain career opportunities regardless of gender, ethnicity, religion, race, or other forms of discrimination. The Company has a certain mechanism for conducting employee selection. Prospective employees who pass the selection and are appointed permanent employees will receive remuneration per applicable labor regulations.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin (F.18) (F.19)

Total Employees by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Karyawan Darat				Shore-based Employees
Laki - Laki	5	5	7	Male
Perempuan	6	6	5	Female
Total	11	11	12	Total
Karyawan Laut				Seafaring Employees
Laki - Laki	87	81	177	Male

Adapun jumlah karyawan laki-laki yang mendominasi bukan disebabkan praktik diskriminasi, tetapi disebabkan karakteristik operasional Perseroan yang bergerak di bidang pelayaran sehingga membutuhkan lebih banyak karyawan laki-laki.

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak dan tenaga kerja paksa. (F.19) (GRI 408-1, GRI 409-1)

Dalam proses perekrutan karyawan, Perseroan juga memastikan telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur. Perusahaan juga mensyaratkan setiap karyawan untuk menandatangani sebuah perjanjian kerja setelah memahami dan menyetujui syarat dan ketentuan pemberian kerja tersebut untuk memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja paksa.

Terkait pelarangan penggunaan pekerjaan anak, Perseroan telah menetapkan ketentuan batas usia bagi karyawan baru maupun tenaga kerja outsourcing, yaitu minimal berusia 18 tahun.

Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan terkait kejadian diskriminasi di dalam lingkungan Perusahaan dan tidak terdapat risiko terjadinya pekerja anak di bawah umur, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, atau pekerja paksa pada operasional Perseroan.

The number of male employees is dominating, but it is not due to discriminatory practices. It is due to the operational characteristics of the Company, which is engaged in shipping, so that it requires more male employees.

The Company is committed to not employing children and forced labor. (F.19) (GRI 408-1, GRI 409-1)

In the employee recruitment process, the Company also ensures that it complies with the applicable Manpower Law and never employs minors. The Company also requires each employee to sign an employment agreement after understanding and agreeing to the terms and conditions of employment to ensure that there is no forced labor.

Regarding the prohibition on child labor employment, the Company has set an age limit for new employees and outsourced workers, which is a minimum of 18 years old.

In 2023, there were no reports related to discrimination incidents within the Company. There was no risk of child labor, young workers exposed to hazardous work, or forced labor in the Company's operations.

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia (F.18) (F.19)

Total Employees by Age

Usia Age	2023			2022			2021		
	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total
Karyawan Darat / Shore-based Emploeyss									
>50 Tahun >50 Years old	0	1	1	0	1	1	0	2	2
41-50 Tahun 41-50 Years old	3	1	4	3	1	4	3	0	3
31-40 Tahun 31-40 Years old	2	3	5	1	3	4	0	5	5
20-30 Tahun 20-30 Years old	1	0	1	2	0	2	2	0	2
TOTAL	6	5	11	6	5	11	5	7	12
Karyawan Laut / Seafaring Employees									
>50 Tahun >50 Years old	0	4	4	0	5	5	0	10	10
41-50 Tahun 41-50 Years old	0	33	33	0	32	32	0	75	75
31-40 Tahun 31-40 Years old	0	28	28	0	29	29	0	67	67
20-30 Tahun 20-30 Years old	0	22	22	0	15	15	0	25	25
TOTAL	0	87	87	0	81	81	0	177	177

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan (F.18) (F.19)

Total Employees by Positional Level

Usia Age	2023			2022			2021		
	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total
Karyawan Darat / Shore-based Emploeyss									
Manajer Manager	2	1	3	2	1	3	2	2	4
Staf Staff	4	2	6	4	2	6	3	3	6
Non-Staf Non-Staff	0	2	2	0	2	2	0	2	2
Jumlah Total	6	5	11	6	5	11	5	7	12
Karyawan Laut / Seafaring Employees									
Nahkoda Master	0	5	5	0	6	6	0	7	7
Mualim I Chief Officer I	0	3	3	0	6	6	0	12	12
Mualim II Chief Officer II	0	9	9	0	4	4	0	12	12
Mualim III Chief Officer III	0	2	2	0	2	2	0	6	6
KKM I Chief Engineer I	0	6	6	0	5	5	0	14	14
KKM II Chief Engineer II	0	6	6	0	4	4	0	19	19
KKM III Chief Engineer III	0	7	7	0	7	7	0	18	18
Bosun	0	5	5	0	6	6	0	7	7
Oiler	0	12	12	0	10	10	0	24	24
Juru Mudi Able Seaman	0	23	23	0	19	19	0	34	34
Cook	0	6	6	0	5	5	0	9	9
ETO	0	2	2	0	2	2	0	7	7
Cadet	0	1	1	0	5	5	0	8	8
Jumlah Total	0	87	87	0	81	81	0	177	177

Remunerasi bagi Karyawan (F.20) (GRI 202-1)

Perseroan senantiasa memperhatikan tingkat kesejahteraan karyawan, salah satunya melalui remunerasi dan fasilitas yang diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan. Sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan diatur dengan mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku.

Dalam memberikan imbalan kerja Perseroan merujuk pada upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional.

Remunerasi diberikan melalui imbalan jasa berupa gaji, insentif dan bonus.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (F.21) (GRI 403-1)

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan operasional Perseroan. Kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi perhatian penting bagi Perseroan.

Kesehatan Karyawan (F.21) (GRI 403-3) (GRI 403-6)

Perseroan senantiasa memperhatikan kondisi kesehatan karyawan Perseroan dengan mengikutsertakannya ke dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) dan Jaminan sosial ketenagakerjaan. Tidak hanya itu, Perseroan juga menyediakan program kesehatan lain seperti asuransi kesehatan komersial non-BPJS bagi karyawan dengan manfaat, antara lain:

1. Jaminan rawat inap;
2. Pembedahan;
3. Rawat Jalan Darurat akibat Keadaan Gawat Darurat;
4. Perawatan Darurat Gigi akibat Kecelakaan dan
5. Santunan duka

Employee Remuneration (F.20) (GRI 202-1)

The Company's always pay attention to employee welfare, one of which is through the remuneration and facilities provided as a form of appreciation for employees. The remuneration and employee welfare system is regulated by referring to the applicable government regulations.

In providing employee benefits, the Company refers to the regional minimum wage (UMR) applicable in the operational area.

Remuneration is provided through compensation in the form of salaries, incentives and bonuses.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (F.21) (GRI 403-1)

Occupational Health and Safety is one of the main factors in the Company's operational activities. The health and safety of employees has always been an important concern for the Company.

Employees' Health (F.21) (GRI 403-3) (GRI 403-6)

The Company always pays attention to its employees' health condition by enrolling them in the health care insurance program organized by the Social Health Insurance Administration Body (BPJS) and the employee social security . Not only that, the Company also provides other health programs such as non-BPJS commercial health insurance for employees with benefits, among others:

1. Inpatient coverage;
2. Surgery;
3. Outpatient Emergency Treatment due to Emergency Condition;
4. Dental Emergency Treatment due to Accident and
5. Compensation for grief

Melalui kepemilikan asuransi kesehatan terintegrasi, seluruh karyawan dapat mengakses fasilitas pengobatan rawat inap yang tidak harus terkait dengan penyakit akibat kerja.

Keselamatan Kerja IF.21 IGR 403-1 IGR 403-51

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan. Karena begitu pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka Perseroan menempatkan K3 sebagai prioritas, yang tujuan akhirnya adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (zero accident).

Perseroan mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku.

Implementasi standar operasional mengenai K3 yang diterapkan Perseroan mengacu pada peraturan International Safety Management Code (ISM Code) yang merupakan standar internasional untuk pengelolaan dan keamanan pengoperasian kapal di laut serta pencegahan polusi.

Dalam menerapkan standar sistem manajemen K3, Perseroan melaksanakan beberapa upaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, yakni:

1. Menetapkan akses masuk karyawan ke kantor;
2. Memasang kamera pengawas/ CCTV, serta control security;
3. Menyediakan sarana kerja yang nyaman;
4. Menyediakan alat pemadam kebakaran di kantor.

Dan upaya K3 juga dilakukan untuk menjaga seluruh karyawan kapal (Crew Kapal), yakni :

1. Inspeksi dan pengawasan armada;

Through the ownership of integrated health insurance, all employees can access inpatient treatment facilities that do not have to be related to work-related illnesses.

Occupational Safety IF.21 IGR 403-1 IGR 403-51

The Company believes that a healthy and safe work environment following Occupational Health and Safety (OHS) rules contributes greatly to employee performance. The work environment is everything surrounding employees that can influence them in carrying out the tasks assigned by the Company. Because of the importance of creating a healthy and safe work environment, so the Company prioritizes OHS to achieve zero accident rates.

The Company strives as optimally as possible; thus, every procedure and work stage follows applicable OHS rules and guidelines.

The implementation of operational standards on OHS applied by the Company refers to the regulations of International Safety Management Code (ISM Code) which international standar for safety management in vessel operation and pollution prevention.

In implementing the standard of OHS management system, the Company carry out several efforts to provide a safe work environment for all employees, which are:

1. Establish employee access to the office;
2. Installing surveillance cameras / CCTV, as well as security control;
3. Provide comfortable working facilities;
4. Provide fire extinguishers in the office.

And k3 efforts are also made to take care of all Crew, which are:

1. Fleet inspection and supervision;

2. Menyediakan APD lengkap dan standar sesuai jenis pekerjaan dan mengganti APD sesuai masa pakainya;
3. Terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan APD dan bersikap hati-hati dalam melakukan pekerjaan;
4. Pelatihan K3 dan pembinaan kru;
5. Instalasi tanda keselamatan kapal;
6. Persiapan dan penanganan kondisi darurat.

Tingkat Kecelakaan Kerja IF.21 IGR 403-91

Berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut, maka selama periode pelaporan tidak terdapat insiden kecelakaan kerja di Perseroan.

TANGGUNG JAWAB LAYANAN JASA BERKELANJUTAN IGR 416-1 IGR 416-21

Penerapan Inovasi dan Pengembangan Teknologi IF.261

Perseroan senantiasa menerapkan inovasi dan memaksimalkan penggunaan teknologi terhadap armada kapal untuk berkomunikasi dan berkoordinasi.

Pemanfaatan teknologi komunikasi seperti video call dan video conference juga dilakukan Perseroan untuk memudahkan komunikasi secara langsung untuk kebutuhan rapat, koordinasi, inspeksi, dan kunjungan wilayah operasional, baik di darat maupun di laut.

Kapal Perseroan juga dilengkapi dengan teknologi terkini dalam pengoperasiannya dan juga memenuhi standar yang ditetapkan oleh industri minyak dan gas seperti penggunaan teknologi dinamic position, fuel tracking dan lainnya.

Untuk awak kapal, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan yang di perlukan sehingga awak kapal memiliki penguasaan terhadap peralatan dan teknologi yang terpasang di armada Perseroan.

2. Providing complete and standard PPE according to the type of work and replacing PPE according to its useful life;
3. Continuing to increase employee awareness of the importance of work safety and following PPE;
4. OHS training and crew education;
5. Installation of ship safety signs;
6. Provision of accident and fire prevention equipment;

Occupational Accident Rate IF.21 IGR 403-91

Based on the efforts that have been made, during the reporting period there were no incidents of work accidents in the Company.

SERVICE RESPONSIBILITY IGR 416-1 IGR 416-21

Implementation of Technology Innovation and Development IF.261

The Company and its Subsidiaries always implement innovation and maximize the use of technology for the fleet to communicate and coordinate.

The Company also use communication technology such as video call and video conference to facilitate direct communication for the purposes of meeting, coordination, inspection, and visit to operational areas, both on land and at sea.

The Company's ships are also equipped with the latest technology in operation and also meet the standards by the oil and gas industry such as the use of dynamic positioning technology, fuel tracking and others.

For crew members, the Company continues provides the necessary training so that the crew have expertise with the equipment and technology installed in the Company's fleet.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Sesuai dengan misi Perseroan yaitu menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan dengan kualitas dan kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa memberikan layanan dengan selalu menjaga armada kapal dalam kondisi yang baik sesuai standar yang berlaku dan tidak rusak sebelum menjalankan kontrak dengan klien.

Perseroan selalu menerima saran dan masukan ketika memberikan Survey Kepuasan Klien untuk selalu meningkatkan kualitas mutu dan jasa yang kami tawarkan.

Evaluasi atas Kepuasan Pelanggan [F.30]

Kepercayaan dan kepuasan pelanggan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan terbaik.

Untuk menilai kepuasan pelanggan, Perseroan melakukan survey dengan menggunakan form yang dikirimkan melalui email pada saat selesainya kontrak sewa kapal.

Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan seputar layanan perusahaan. Hal ini mencerminkan terjaganya tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan dan jasa yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak. [F.30]

Dampak Produk dan Jasa [F.28] IGRI 416-1 IGRI 416-2

Seluruh armada Perseroan telah dievaluasi dan disertifikasi keamanan dan mutunya (100%) dari sisi operasional dan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku melalui Kementerian Perhubungan. Selain itu seluruh armada Perseroan telah dinilai dampak kesehatan dan keselamatannya, sehingga tidak ada pengaduan terkait keluhan keselamatan, kesehatan dan keamanan dari karyawan, pekerja, maupun pelanggan. Dari sisi teknis, Perusahaan selalu memonitor pemeliharaan peralatan keselamatan dan peralatan pemadam kebakaran di kapal secara rutin minimal sekali dalam sebulan agar siap digunakan setiap saat.

Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

In accordance with the Company's mission of being the best in terms of service, related to quality and customer satisfaction, the Company always provides services by always keeping the fleet in good condition according to applicable standards and not damaged before executing the contract with the client.

The Company always accepts suggestions and input when provide a Client Satisfaction Survey to always improve the quality and services we offer.

Evaluation of Customer Satisfaction [F.30]

Customer trust and satisfaction are the basis for decision making in providing the best services.

To assess customer satisfaction, the Company conducts a survey using a form sent via email upon completion of the ship rental contract.

In the last 3 years, there have been no complaints about the Company's services. This reflects the maintained level of customer satisfaction for the services provided by the Company and its Subsidiaries. [F.30]

Product and Service Impacts [F.28] IGRI 416-1 IGRI 416-2

The Company's entire fleet has been evaluated and certified for safety and quality (100%) from an operational point of view and compliance with applicable standards and regulations through the Ministry of Transportation. In addition, all fleets have been assessed for their health and safety impacts, so there are no complaints regarding safety, health and security complaints from employees, workers or customers. Furthermore, from a technical point of view, the Company always monitors the maintenance of safety equipment and firefighting equipment on board regularly at least once a month so that it is ready for use at any time.

Selama tahun 2023, tidak terdapat keluhan yang disampaikan pelanggan terkait pembatalan kontrak terhadap layanan jasa Perusahaan.

Namun demikian, kami juga menyadari bahwa sejumlah kegiatan Perseroan berpotensi membawa dampak negatif jika dilaksanakan dengan tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) secara ketat. Dampak negatif tersebut di antaranya seperti potensi tumpahan minyak, timbulnya limbah, dan lain-lain yang dapat mengganggu ekosistem laut dan mencemari lingkungan.

Untuk memitigasi dampak negatif yang ditimbulkan, kami berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas manajemen quality, health, safety, and environment (QHSE) serta menerapkan prinsip operasi kantor ramah lingkungan dan kapal ramah lingkungan.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kasus tumpahan minyak (zero oil spill) oleh kapal Perseroan maupun Entitas Anak.

KESIHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN (F.27) IGRI 416-1)

Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas dan kondisi kapal yang tersedia untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelanggan yang akan menyewa. Perseroan memastikan bahwa setiap armada kapal yang dimiliki dalam kondisi yang terawat dan dapat beroperasi dengan baik. Perseroan selalu melakukan perawatan dan peremajaan armada secara teratur di galangan.

Perseroan telah menerapkan standar prosedur mengenai keamanan dan keselamatan yang sesuai dengan peraturan standar internasional. Perusahaan juga mengidentifikasi terlebih dahulu mengenai peraturan yang harus dipenuhi untuk menghindari terjadinya temuan ketidakpatuhan yang dapat berakibat insiden.

Selama periode pelaporan Perusahaan tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan yang terkait dampak kesehatan dan keselamatan layanan yang mengakibatkan denda atau penalti.

During 2023, there were no complaints submitted by customers regarding the cancellation of contracts for the Company's services.

However, we are aware that a number of the Company's activities can have a negative impact if carried out without strict adherence to the Standard Operating Procedures (SOP). These negative impacts include the potential for oil spills, generate waste, and others events that can disturb marine ecosystem and pollute the environment.

In mitigating the negative impacts, we strive to always improve the quality, health, safety, and environment (QHSE) management and apply the operating principles of eco-friendly offices and eco-friendly vessels.

Throughout 2023, there were no cases of oil spills (zero oil spill) by the Company's or Subsidiaries' vessels.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY (F.27) IGRI 416-1)

The Company always pay attention to the quality and condition of the available vessels to maintain the security and safety of customers who will charter the vessels. The Company ensure that every fleet of vessels we have is in a well-maintained condition and can operate properly. The Company always perform regular maintenance and rejuvenation of the fleet at the shipyard.

The Company has implemented standard procedures regarding security and safety in accordance with international standard regulations.

The Company also identified in advance the regulations that must be complied with in order to avoid non-compliance findings that could result in incidents.

During the reporting period the Company did not have incidents of non-compliance with regulations related to the impact of service health and safety resulting in fines or penalties.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN^(F.22) **IGRI 3-3** **IGRI 404-11**

Ketersediaan SDM yang kompeten sesuai dengan bidangnya menjadi salah satu kekuatan Perseroan dalam meningkatkan kinerja. Maka dari itu, Perseroan selalu berupaya untuk mengembangkan SDM agar dapat meningkatkan kompetensinya dan mengikuti perkembangan yang ada. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti karyawan pun disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan.

Pelatihan Karyawan

Pada tahun 2023, Perseroan menginvestasikan 98 jam pelatihan untuk 10 karyawan yang mencerminkan komitmennya terhadap pertumbuhan dan perkembangan tenaga kerjanya. Dengan demikian rata-rata jam pelatihan per karyawan pada periode pelaporan adalah 9,8 jam per orang. Pelatihan terkait pengembangan keterampilan meliputi pelatihan CSR, perpajakan dan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja.

Pelatihan Awak Kapal

Selama tahun 2023 total jam pelatihan mencapai 305 jam dengan jumlah peserta sebanyak 87 awak kapal.

TRAINING AND EDUCATION^(F.22) **GRI 3-3** **IGRI 404-11**

The availability of competent human resources in their respective fields is one of the Company's strengths in improving performance. Therefore, the Company always strives to develop human resources in order to increase their competence and keep abreast of the existing developments.

The education and/or training programs attended by employees are also adjusted to the job requirements.

Employee Training

In 2023, the Company invested in 98 hours of training for its 10 employees, reflecting its commitment to the growth and development of its workforce. The average training hours per employee in the reporting period was 9,8 hours per person. Training related to skills development included CSR, Tax and occupational health and Safety training.

Crew Training

During 2023 the total hours of training reached 305 hours with a total of 87 crew participating. Thus the

Dengan demikian rata-rata jam pelatihan per awak kapal pada periode pelaporan adalah 3,5 jam per orang. Beberapa pelatihan untuk meningkatkan keterampilan termasuk pelatihan Kebakaran/ ledakan, Keselamatan awak kapal, Kemudi darurat, Latihan Medis / Cidera, Keamanan Cyber.

Biaya pelatihan karyawan pada tahun 2023 sebesar Rp 10,7 juta.

average training hours per crew in the reporting period is 3,5 hours per person. Some of the training for upgrading of skills include, Fire/ explosion training, Rescue Crew, Emergency Steering, Medical / Injury drill, Cyber Security Drill

Employee training cost in 2023 amounted to Rp 10,7 million.



SOSIAL MASYARAKAT

Dampak Operasi Pada Masyarakat Sekitar (F.23) (GRI 413-1)

Perseroan menyadari dampak operasinya terhadap masyarakat sekitar dan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab, ramah lingkungan, dan berkesadaran terhadap sosial. Perusahaan secara aktif terlibat dengan karyawan serta masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan dan keprihatinan mereka serta bekerja sama dengan mereka untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembangunan berkelanjutan yang mendukung kesejahteraan. Program CSR dirancang Perseroan untuk memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan program CSR berupa pemberian sembako, pemberian peralatan sekolah serta melakukan pembersihan pantai sekitar wilayah operasi.

SOCIAL COMMUNITY

Impact of Operations on the Community (F.23) (GRI 413-1)

The Company's recognizes the impact of its operations on nearby communities and is committed to conducting its business in a responsible, environmentally-friendly and socially responsible way. The Company actively engages with the employees as well as local communities to understand their needs and concerns and works closely with them to develop and implement sustainable development programs that support their well-being. The CSR programs are designed to provide tangible benefits to the community. In 2023, the Company implemented a CSR program in the form of providing groceries, providing school equipment and cleaning beaches around the operational area.

Kewajiban Perseroan untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan juga diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

The Company's obligation to participate in sustainable development is also regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the implementation of the Corporate Social Responsibility programs.

Perseroan berbagi sembako dan peralatan sekolah di Sekolah Luar Biasa untuk anak kebutuhan khusus.

The Company's shares groceries, school equipment at the School with special need students.



Meskipun kehadiran dan aktivitas operasional Perseroan tidak berdampak langsung terhadap masyarakat, namun Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat lokal. Perseroan memandang masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang turut mendukung pencapaian perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar IDR 35.000.000 melalui pemberian Dana Bantuan Sosial berupa sembako untuk anak penyandang Disabilitas di Sekolah Luar Biasa Nasional (SLBN) Mutiara Bahari yang terletak di daerah sekitar operasional kapal Perseroan.

Perseroan juga memberikan alat penunjang kegiatan belajar dan alat olahraga kepada pihak sekolah, sebagai bentuk dukungan agar anak mampu meningkatkan kemampuan akademik serta tetap dapat mengeksplorasi kemampuan diri.

Perseroan Mengajak Masyarakat Menjadi Generasi Bebas Sampah dalam Upaya Keberlanjutan (GRI 413-1)

Perseroan bekerja sama dengan masyarakat sekitar menginisiasi program gerakan bebas sampah untuk mengajak masyarakat menjadi generasi yang peduli terhadap lingkungan, khususnya sampah plastik.

Inisiatif ini diharapkan dapat membantu pemerintah mencapai target strategisnya, seperti mengurangi sampah plastik yang berakhir di lautan, mengurangi tingkat ketidakpedulian terhadap sampah, dan meningkatkan kesadaran untuk memilah sampah.

Program ini dimaksudkan untuk mendorong masyarakat agar turut serta dalam pelestarian lingkungan dan membantu membangun bumi yang berkelanjutan.

Although the Company's presence and operational activities do not have a direct impact on the community, Company always strive to improve community welfare, particularly the local community. Company's view the community as one of the stakeholders who also support the Company's achievements.

In 2023, The Company incurred cost as of IDR 35.000.000 through the provision of Social Assistance Funds in the form of basic necessities for children with disabilities at the Mutiara Bahari National Special School (SLBN) which is located in the area around the Company's ship operations.

The company also provides learning support tools and sports equipment with schools, as a form of support so that children are able to improve their academic abilities and continue to explore their own abilities.

Company Invites Local Communities to Become a Waste-Free Generation in Sustainability Efforts (GRI413-1)

Company in collaboration with local communities, has initiated a programme waste free movement to encourage people to become a generation that cares about the environment, particularly plastic waste.

The initiative hopes to help the government achieve its strategic targets, such as reducing plastic waste that ends up in the ocean, reducing the level of indifference to waste, and increasing awareness to sort waste.

The programme is intended to encourage people to take part in environmental preservation and to help in building a sustainable earth.



ASPEK KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Sustainability Aspect



Kinerja Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Angkutan Laut, kegiatan bisnis Perseroan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidup, khususnya ekosistem laut. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab yang bertujuan untuk mengurangi limbah, polusi dan meningkatkan efisiensi energi. Semua ini bertujuan untuk membangun ekosistem yang sehat dan aktivitas bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional diatas kapal sesuai dengan International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal dari penyebab operasional atau ketidaksengajaan. Hal ini melibatkan limbah tidak berbahaya dan berbahaya serta polusi udara yang dihasilkan dari armada Perseroan.

Perseroan juga telah menerapkan standar pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan. Standar internasional ini bertujuan untuk memastikan aktivitas

Environmental Performance

As a company engaged in Sea Transportation, the Company's business activities cannot be separated from the environment, especially marine ecosystems. The Company's is committed to reducing environmental impact through responsible use of resources to minimize waste, pollution and to increase energy efficiency aiming to build a healthy ecosystem and sustainable activities.

The Company ensures that all operational activities comply with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL), which regulates the prevention of marine environment pollution by ships from operational or accidental causes. It involves non-hazardous and hazardous waste and air pollution generated from the Company's fleet.

The Company also have implemented environmental management standards that refer to ISO 14001:2015 regarding environmental management systems. This international standard aims to ensure that the

operasional telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Penerapan sistem manajemen lingkungan ini diaudit secara berkala oleh pihak internal maupun eksternal pada setiap tahunnya.

Biaya Lingkungan Hidup Yang Dikeluarkan (F.4)

Salah satu bentuk komitmen kami dalam melakukan pengelolaan lingkungan adalah dengan mengalokasikan dana untuk membiayai upaya-upaya pengelolaan lingkungan hidup. Pada akhir tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar IDR 25.000.000 dalam operasi dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Biaya tersebut meliputi kegiatan penanaman pohon, dan pembersihan pantai.

Penggunaan Material (F.5) (GRI301-1)

Kertas merupakan material utama yang digunakan dalam proses operasional Perseroan. Penggunaan kertas adalah untuk keperluan surat-menyurat, dokumentasi data, pengarsipan, dan keperluan lainnya. Bahan baku pembuatan kertas berasal dari serat kayu pohon, sehingga semakin banyak kertas yang digunakan, maka semakin banyak pula pohon yang ditebang. Hal tersebut akan berdampak negatif terhadap lingkungan hidup dan keberlangsungan hidup umat manusia di masa depan.

Menyadari signifikansi penggunaan kertas bagi keberlanjutan, maka Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan kertas, bahkan mengurangnya. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk tujuan tersebut adalah dengan memaksimalkan penggunaan kertas bekas, hingga beralih menggunakan teknologi untuk keperluan surat-menyurat, dokumentasi, dan arsip.

Tabel Pemakaian Kertas di kantor Table of Paper Usage in Office

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Penggunaan Kertas (Lembar)	10.000	20.000	15.000	Total Paper Usage (Sheet)

operational activities have fulfilled commitments to the environment, especially in the efforts to comply with regulations in the field of environment, to prevent pollution, and to improve continuously. Every year, the implementation of this environmental management system is audited regularly by internal and external parties.

Costs Incurred In Environmental Management (F.4)

One form of our commitment to environmental management is by budgeting funds to finance environmental management efforts. At the end of 2023, the Company incurred cost as of IDR 25.000.000 in operations and activities related to environmental management. These costs include planting tree and beach clean up.

Use of Material (F.5) (GRI301-1)

Paper is the main material used in the Company's operational processes. The use of paper is for correspondence, data documentation, archiving, and other purposes. The raw material for making paper comes from tree wood fiber. Thus, the more paper used, the more trees are cut. This will have a negative impact on the environment and the survival of mankind in the future.

Recognizing the significance of using paper for sustainability, the Company strives to increase efficiency in using paper and even reduce it. Several attempts have been made for this purpose, by maximizing the use of waste paper, and switching to using technology for correspondence, documentation and archives.

Konsumsi Energi [F.6][F.7] IGRI 302-1 IGRI 302-4]

Penggunaan energi Perseroan terdiri dari penggunaan sumber energi langsung dan tidak langsung. Sumber energi langsung memakai Bahan Bakar Minyak (BBM) dan High Speed Diesel (HSD) yang digunakan untuk bahan bakar kapal milik Perseroan dan BBM untuk kendaraan operasional perusahaan. Sementara sumber energi tidak langsung adalah energi listrik yang digunakan di dalam kantor. Kedua jenis energi tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan fasilitas pendukung perusahaan.

Kapal Perseroan yang melayani bisnis penunjang lepas pantai menggunakan Marine Gas Oil ("MGO") sebagai bahan bakar sedangkan kapal self propeller barge menggunakan bahan bakar High Speed Diesel (HSD) juga dengan jenis Biosolar B30.

Perseroan menerapkan kebijakan penghematan energi dengan cara mematikan listrik dan lampu jika ruangan kantor sudah kosong, mematikan Air Conditioner (AC) pada saat jam pulang kerja dan selalu memastikan alat-alat elektronik dalam keadaan mati pada saat tidak digunakan.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengurangi konsumsi pemakaian energi dan selalu mencari cara untuk meningkatkan efisiensi energi.

Perseroan akan terus memantau konsumsi energi di area ini untuk memastikan efisiensi dari setiap penggunaannya.

Jumlah konsumsi Bunker Total Bunker Consumption

Metric Ton

Uraian	2023	2022	2021
MGO	11.992	5.087	6.199
HSD	462	0*	0*

* di tahun 2022 dan 2021 Perseroan belum menghitung jumlah konsumsi bunker atas kapal SPB

*) in 2022 and 2021 the Company has not yet calculated the amount of bunker consumption on SPB vessels

Jumlah Intensitas Penggunaan Listrik di Kantor Total Electricity Use Intensity at the Office

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Penggunaan Listrik (kWh)	46,965	46,422	45,836	Electricity Use (kWh)

Energy Consumption [F.6] [F.7] IGRI 302-1 IGRI 302-4]

The Company's energy use consists of the use of direct and indirect energy sources. Direct energy sources use fuel oil (BBM) and High Speed Diesel (HSD) which are used to fuel the Company's ships and fuel for the company's operational vehicles. While the indirect energy source is electrical energy used in the office. Both types of energy are used to support the company's operational activities and the company's supporting facilities.

The Company vessels which support offshore using Marine Gas Oil ("MGO") as a fuel bunkering while vessel Self Propeller Barge also using High Speed Diesel (HSD) which grade biosolar B30.

The Company implements an energy saving policy by turning off electricity and lights when office space is empty, turning off Air Conditioner (AC) after working hours and always ensuring that electronic devices are turned off when not in use.

Company is committed to reduce energy consumption and is always exploring ways to improve its energy efficiency.

The Company will continue to closely monitor the energy consumption in this area to ensure efficiency in usage.

Penggunaan Air (F.8) (GRI 303-5)

Air merupakan sumber daya alam yang berperan penting bagi kehidupan manusia. Selain kebutuhan individual, air juga menjadi kebutuhan penting bagi proses operasional Perseroan baik di kantor pusat maupun di kapal. Air yang digunakan oleh kantor pusat Perusahaan menggunakan air dengan mendaur ulang air bekas pakai untuk kegiatan pembersihan dan air bersih dari PDAM, sedangkan air yang digunakan di atas kapal berasal dari pihak ketiga serta pembuat air bersih di beberapa kapal.

Dalam mengefisienkan penggunaan air di kantor, Perseroan menggunakan keran air otomatis agar dapat menghemat penggunaan air. Perseroan juga senantiasa menghimbau agar seluruh karyawan menggunakannya secara bijak dan bahkan sedapat mungkin menghemat penggunaannya.

Use of Water (F.8) (GRI 303-5)

Water is a natural resource that plays an essential role for human life. In addition to individual needs, water is also an important requirement for the Company's operational processes both at the head office and on vessels. The water used by the Company's head office is sourced from recycling water for cleaning and clean water from PDAM, while water for use on board vessels comes from third parties as well as fresh water makers on board some vessels.

In making efficient use of water in the office, The Company using automatic water tap to reduce water consumption. The Company always encourages all employees to use wisely and even save the water as much as possible.

Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah penggunaan Air (m ³)	130	130	140	Water consumptions (m ³)

Pengelolaan Limbah dan Efluen (F.14) (GRI 306-2)

Limbah merupakan zat sisa yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Limbah yang tidak diolah dengan baik dan benar tentunya akan berbahaya dan mencemari lingkungan sekitarnya.

Perseroan melakukan berbagai upaya mengelola limbah untuk menghindari pencemaran lingkungan, baik di laut maupun di darat. Pengelolaan limbah termasuk sampah organik, anorganik dan B3. Kami melakukan pengelolaan sampah pada setiap armada kapal berdasarkan 3 kategori, yakni limbah organik, limbah anorganik, serta limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Kami memastikan pengelolaan limbah yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Hal ini ditujukan agar limbah yang dihasilkan akibat kegiatan operasional tidak menimbulkan dampak negatif yang berpotensi mencemari lingkungan sekitar.

Waste and Effluent Management (F.14) (GRI 306-2)

Waste is a residual substance resulting from the Company's operational activities. Improperly and incorrectly treated waste will certainly endanger and pollute the surrounding environment.

The Company make various efforts to manage waste to avoid environmental pollution, both at sea and on land. Waste management includes organic, inorganic, and B3. We manage waste on each fleet based on 3 categories, namely organic waste, inorganic waste, and waste containing hazardous and toxic materials (B3). We ensure that the waste management is carried out in accordance with the applicable rules and regulations. This is intended so that the waste generated as a result of operational activities does not cause negative impacts that have the potential to pollute the surrounding environment.

Pengelolaan limbah dimulai dari upaya pencegahan timbulnya limbah. Di armada kapal maupun di kantor, kami memberlakukan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan menghimbau karyawan untuk membawa wadah air minum masing-masing yang dapat di cuci dan di pakai kembali. Limbah di armada kapal akan dibuang ke darat oleh pihak penyewa (charterer).

Waste management starts from efforts to prevent waste generation. In the fleet as well as in the office, we enforce a policy of reducing the use of single-use plastics and urge employees to bring their own drinking water containers that can be washed and reused. Waste in the fleet will be disposed of ashore by the charterer .

Perbandingan Limbah yang Dihasilkan IF.13|IGRI 306-3| Comparison of Waste Generated

Uraian	2023	2022	2021	Description
Kantor				Office
Limbah Anorganik (Kg)	167,12	166,32	180,18	Inorganic Waste* (Kg)
Limbah Organik (Kg)	560,20	554,4	600,6	Organic Waste* (Kg)
Total	727,32	720,72	780,78	Total
Kapal				
Sampah (m ³)	126,37	128,44	126,87	Garbage (m3)
Minyak Kotor (m ³)	30,08	17,1	6,64	Dirty Oil (m3)
Kotoran (m ³)	2.806,62	599,9	772,4	Sewage (m3)
Total	2.963,07	745,44	905,91	Total

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) IF.11|IF.12| IGRI305-7|

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan menyadari bahwa emisi GRK yang dihasilkan oleh proses bisnis Perseroan dapat berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Maka dari itu, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari proses bisnis dan kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Emisi GRK yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari penggunaan energi, baik dari energi listrik maupun penggunaan Bahan Bakar Minyak.

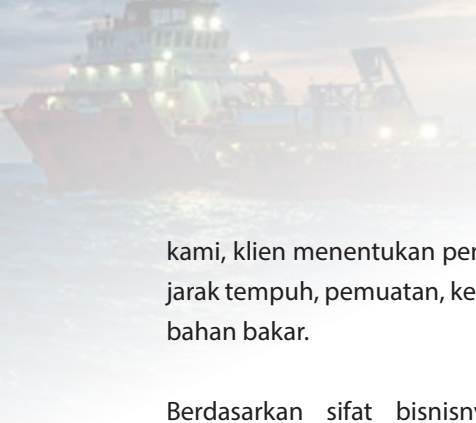
Sebagian besar kapal Perseroan beroperasi di industri offshore supply vessel dengan menyewakan kapal kepada klien berdasarkan time charter. Hal ini merupakan sistem operasi yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan pelayaran lain yang mengangkut kargo atau menjalankan rute reguler. Dalam bisnis

Green House Gas Emission (GHG) IF.11|IF.12| IGRI305-7|

Greenhouse Gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. The Company realizes that GHG emissions generated by the Company's business processes may have a negative impact on the surrounding environment.

Therefore, the Company continues its efforts to reduce emissions resulting from business processes and activities carried out by the Company. The GHG emissions generated by the Company come from energy consumption, both from electricity and use of fuel.

Most of the Company's vessel operates in the offshore vessel industry by chartering vessels to clients on a time charter basis. This is a different system of operation as compared to other shipping companies who transport cargo or run regular tramper routes. In our business, the clients determine the use of the



kami, klien menentukan penggunaan kapal, termasuk jarak tempuh, pemuatan, kecepatan, dan penggunaan bahan bakar.

Berdasarkan sifat bisnisnya, di mana meskipun Perseroan adalah manajer kapal, penggunaan energi dan emisi tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perusahaan karena model bisnis time charter. Untuk model bisnis time charter, klien kami yang mengisi bahan bakar sesuai dengan jarak tempuh dan kecepatannya.

Oleh karenanya, perseroan tidak melacak Oksida Sulfur yang di hasilkan dari kapal kami karena penyewa bertanggung jawab untuk memasok minyak ke kapal.

Walaupun Perusahaan memiliki akses terbatas pada pengelolaan emisi, kami tetap memastikan dilakukannya pemeliharaan secara rutin, dan pembersihan serta pemolesan lambung dan propeller dilakukan secara tepat selama docking, guna meningkatkan efisiensi energi.

Untuk kapal Self Propelled Barge, Perseroan menggunakan bahan bakar High Speed Diesel (HSD) dengan jenis Biosolar B30. Perseroan menghitung emisi Cakupan 1 dari armada yang dimiliki dan dikelola sendiri.

Dari penggunaan energi oleh Perusahaan, kami menghasilkan keluaran emisi dari Cakupan 1 dan 2, yaitu emisi yang dihasilkan dari penggunaan Bahan Bakar (solar) atau Cakupan 1 dan emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik PLN atau Cakupan 2.

Adapun metode penghitungan emisi untuk Cakupan 1 dan 2, kami menggunakan acuan dari Pedoman IPCC 2006 untuk inventarisasi GRK Cakupan 1 dan menggunakan acuan Indonesia Grid Emission Factor untuk Cakupan 2.

Hingga periode pelaporan Perusahaan belum menghitung emisi Cakupan 3, namun secara bertahap berupaya menekan emisi GRK dari kegiatan operasional Perusahaan.

vessels, including distances travelled, loading, speeds and fuel usage.

Based on the nature of the business, even though the Company is the ship manager, energy use and emissions are not completely within the control of the Company due to the business model of time charter. For the time charter business model, our clients refuel according to the distance traveled and speed.

Therefore, the Company's does not track the sulphur dioxide emitted from our vessels as the charterers are responsible for supplying the vessels with bunkers.

Although the Company has limited access to emissions management, we ensure that we have regular planned maintenance performed, and proper cleaning and polishing of the hull and propellers during docking to improve energy efficiency.

For Self Propelled Barges ship, the Company uses High Speed Diesel (HSD) fuel as well as Biodiesel B30. The Company calculates Scope 1 emissions from its own owned and managed fleet.

From the use of energy by the Company, we produce emission outputs from scope 1 and 2, in the form of emissions resulting from the use of fuel (diesel) or Scope 1 and emissions resulting from the use of PLN electricity or Scope 2.

As for the emission calculation method for Scope 1 and 2, we use reference from 2006 IPCC Guidelines for National GHG Inventories for Scope 1 and Indonesia Grid Emission for Scope 2.

During the reporting period, the Company did not calculate Scope 3 emissions, but is gradually trying to reduce GHG emissions from the Company's operational activities.

Emisi GRK ISE0JK F.11, GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4I

GHG Emission ISE0JK F.11, GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4I

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emission	Satuan Unit	2023	2022	2021
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	ton CO2e	1.420,3	0*	0*
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	ton CO2e	36,86	0*	0*
Total		1.457,2	0*	0*

Notes :

Di tahun 2022 Perseroan belum memiliki dan menghitung data jumlah emisi yang dihasilkan

In 2022 the Company does not yet have and calculate data on the amount of emissions produced

Pencegahan Tumpahan Minyak (F.15I)

Perseroan senantiasa merawat armada kapal untuk menghindari kemungkinan kebocoran minyak yang berdampak negatif terhadap ekosistem laut. Selain melakukan pemeriksaan kondisi dan kelengkapan peralatan kapal secara berkala, kami juga melakukan pengukuran serta perhitungan minyak secara berkala dan juga memperhatikan saluran bilga kapal (saluran penampungan zat cair) apabila ada indikasi minyak. Adapun untuk pembuangan minyak dilakukan dengan alat oily water separator (OWS) dengan maksimal 15 ppm sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Armada kapal Perseroan juga dilengkapi dengan peralatan pencegahan pencemaran tumpahan minyak yang sesuai standar (shipboard oil pollution emergency plan /SOPEP) dan memiliki prosedur pencegahan pencemaran tumpahan minyak yang dilakukan menyeluruh.

Atas baiknya pengelolaan armada kapal, di sepanjang tahun 2022 hingga tahun 2023, tidak terdapat kasus tumpahan minyak (zero oil spill) oleh kapal Perseroan dan Entitas Anak.

Oil Spill Prevention (F.15I)

The Company always maintain their fleet of vessels to avoid possible oil leaks that have a negative impact on marine ecosystem. In addition to checking the condition and completeness of the vessel's equipment on a regular basis, we also regularly measure and calculate oil and pay attention to the vessel's bilge channel (liquid storage channel) in the event of an indication of oil. Oil disposal is performed by using an oily water separator (OWS) equipment with a maximum of 15 ppm in accordance with the applicable regulations.

The Company's fleet of ships is also equipped with standard oil spill prevention equipment (shipboard oil pollution emergency plan /SOPEP) and has comprehensive oil spill prevention procedures.

Due to good fleet management from 2022 to 2023, there were no cases of oil spills (zero oil spills) by the Company's and Subsidiaries' vessels.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16] [F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan pengaduan terkait masalah lingkungan sebagai upaya untuk evaluasi atas peningkatan kinerja pengelolaan aspek lingkungan hidup yang dilakukan. Bagi pihak yang memiliki keluhan atau pengaduan terkait masalah lingkungan akibat kegiatan usaha Perseroan, dapat menyampaikan laporannya kepada bagian QHSE untuk diverifikasi di lapangan serta ditindaklanjuti dengan cepat.

Perusahaan memiliki email yang dapat digunakan untuk pengaduan masyarakat dan lingkungan. Email ini, lapor@bbr.co.id dipublikasikan di situs web kami dan Laporan Keberlanjutan.

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah lingkungan.

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10] [GRI 304-2]

Meskipun Perusahaan tidak memiliki operasional yang dekat atau berada di kawasan konservasi, namun Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional kami di lautan memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati, yang dapat mengganggu spesies dan dapat menyebabkan pencemaran baik di bawah laut maupun di udara. Perusahaan berupaya mengurangi kerusakan ekosistem bawah laut dan melestarikan kekayaan keanekaragaman hayati kehidupan laut melalui beberapa tindakan berikut :

1. Menggunakan cat TBT-Free Anti-fouling system, bebas Tributyltin organotin untuk mengendalikan atau mencegah perlekatan organisme yang tidak diinginkan sesuai ketentuan Konvensi Internasional IMO. Cat anti-fouling yang digunakan untuk melapisi bagian bawah kapal ini ditujukan untuk mencegah organisme laut, seperti ganggang dan moluska, menempel pada lambung kapal sehingga memperlambat kapal dan meningkatkan konsumsi bahan bakar, ataupun menimbulkan kebocoran pada dinding kapal

Complaints Related to the Environment [F.16] [F.24]

The Company has provided a complaint channel related to environmental problems as an effort to evaluate for improving the performance of management of environmental aspect. Any party that has complaint or grievance related to environmental problems due to the Company's business activities can file a complaint to QHSE division for field verification and quick follow-up.

The Company maintains several email addresses which could be used for any community and environmental complaints. These emails addresses, lapor@bbr.co.id are published on our website and Sustainability Report.

Throughout 2023, the Company did not receive any complaint regarding environmental problem.

Biodiversity [F.9] [F.10] [GRI 304-2]

Even though the Company does not have operations near or in a conservation area, the Company is aware that our operations in the oceans have an impact on biodiversity, which can disturb species and can cause pollution both under the sea and in the air. The Company seeks to reduce damage to underwater ecosystems and preserve the rich biodiversity of marine life through the following actions:

1. Using TBT-Free Anti-fouling system paint, which is an organotin-free Tributyltin-free anti-fouling paint to control or prevent the attachment of unwanted organisms according to the provisions of the IMO International Convention. The anti-fouling paint used for coating the bottom of the vessel is intended to prevent marine organisms, such as algae and molluscs, from attaching to the vessel's hull, and thereby, slowing down the vessel and increasing fuel consumption or causing leaks on the vessel's walls.

2. Kampanye SAY NO TO SINGLE USE PLASTIC untuk di darat dan di kapal
3. Penanaman pohon yang dapat menyerap karbon dioksida, sehingga akan berdampak pada penurunan emisi karbon. Selain untuk menyerap karbon, penanaman ini juga bertujuan untuk menghasilkan oksigen dan mencegah erosi, menjaga kesuburan tanah, serta mengurangi zat pencemaran udara. Selama tahun 2023, Perseroan telah menanam sebanyak 28 pohon.

Penanaman Pohon di Kawasan Konservasi Taman Buru, Gunung Masigit Kareumbi [F.10][F.25]

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional yang dilakukan dapat memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan konservasi lingkungan dengan melakukan penanaman bibit dari berbagai jenis pohon yaitu pohon Manglid, pohon Raksamala, pohon Puspa, pohon Ki Sirem, pohon Cangkudud dan pohon Saninten. Kegiatan ini tidak hanya membantu mengimbangi emisi karbon tetapi juga berkontribusi dalam melestarikan keragaman hayati.

Penanaman berbagai jenis pohon ini dilakukan Perseroan di di daerah subang, kawasan konservasi Taman Buru, Gunung Masigit Kareumbi. Perseroan melakukan penanaman sebanyak 28 pohon.

Biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam penanaman pohon adalah sebesar Rp25.000.000,- pada tahun 2023. Adapun kegiatan penanaman pohon yang telah dilakukan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [F.1]

2. Conducting a SAY NO TO SINGLE USE PLASTIC campaign for on shore and on vessels
3. planting trees that can absorb carbon dioxide, so that it will have an impact on reducing carbon emissions. As well as absorbing carbon, planting also produces oxygen and prevent erosion, maintains soil fertility, and reduces air pollution. In 2023, the Company has planted 28 trees.

Tree Planting in Conservasition Are at Buru Park, Mount Masigit Kareumbi [F.10][F.25]

The Company understands that the operational activities can impact the environment. Therefore, the Company strives to carry out environmental conservation activities by planting seeds from various types of trees, namely Manglid trees, Raksamala trees, Puspa trees, Ki Sirem trees, Cangkudud trees and Saninten trees. These activities not only help offset carbon emissions but also contribute to preserving biodiversity.

The company planted various types of trees in Subang area, the Mount Masigit Kareumbi, Buru Park conservation area. The company planted 28 trees.

The cost incurred by the Company in planting trees is Rp.25,000,000 at 2023. The tree-planting activities that have been carried out in 2023 are as follows: [F.1]



Penanaman Pohon di Kawasan Konservasi Taman Buru Masigit Kareumbi (F.25)

Tree Planting in Kawasan Konservasi Buru Park, Masigit Kareumbi (F.25)



Penanaman Terumbu Karang dan Pohon Bakau di Pulau Karang Bongkok IF.10|IF.25|

Coral Reef and Mangrove Tree Planting IF.10|IF.25|

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan Penanaman terumbu karang dan penanaman bakau di Pulau Karang Bongkok. Perseroan melakukan penanaman 250 baby coral dalam 25 media rocklife dan penanaman mangrove sebanyak 500 pohon. Dan sampai saat ini Perseroan masih melakukan pemantauan terhadap penanaman tersebut. In 2022, Company were carry out Planting Coral reef and mangrove on Karang Bongkok Island. The company planted 250 baby corals in 25 rocklife media and planted 500 mangrove trees. And until now the Company is still monitoring the planting.

Dengan melakukan penanaman Terumbu karang dan pohon bakau, diharapkan dapat membantu melestarikan kehidupan biota laut dan pelestarian hutang bakau (mangrove) sebagai upaya mencegah perubahan iklim. By planting coral reefs and mangrove trees, it is hoped that it can help preserve marine life and preservation of mangrove forests as an effort to prevent climate change.

Berikut merupakan gambar dari progress batu karang yang telah tumbuh
The following is a picture of the progress of the growing coral.



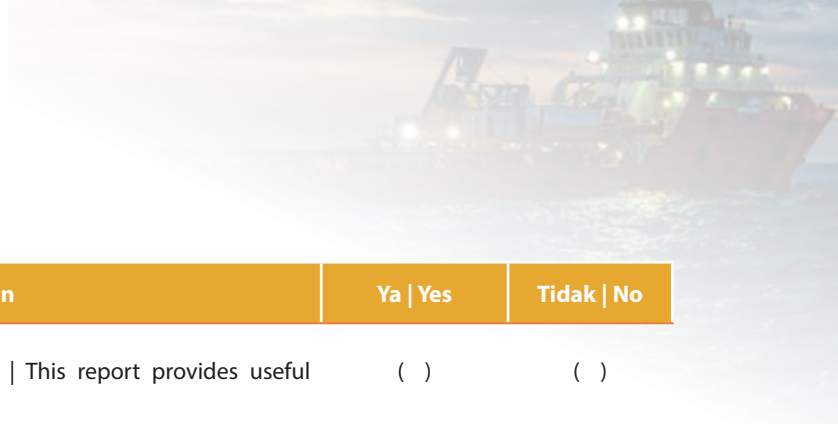
UMPAN BALIK

Feedback



Laporan Keberlanjutan 2023 PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengundang Bapak/Ibu untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini melalui email di bagian bawah lembar ini.

The 2023 Sustainability Report of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk provides an overview of the Company's sustainability performance. We invite you to give input on this Sustainability Report via email at the bottom of this sheet.



NO.	Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
1	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat This report provides useful information	()	()
2	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	()	()
3	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan This report has encouraged you to contribute towards sustainability	()	()
Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini: How important/attractive is the following performance: (Skala Scale 1-10)			
4	Kinerja Ekonomi Economic Performance []		
5	Kinerja Sosial Social Performance []		
6	Kinerja Lingkungan Environment Performance []		
7	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: What material needs to be added:		
8	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: What contribution needs to be improved by the Company:		
9	Saran masukan lain: Other advice and feedback:		
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai): Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):			
() Pemegang Saham/ Investor Shareholder/ Investor	() Konsumen Consumer	() Media Media	() Pemerintah Government



☐ Mitra Bisnis Business
Partner

☐ Pegawai
Employee

☐ Masyarakat Community

☐ Lainnya...
Others...

Terima kasih atas partisipasi anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation.

Please send this form to the following address:

Corporate Secretary

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

TCC Batavia Tower, Lantai 08

Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220, Indonesia

Tel. (62 21) 2952 9461 / 63

Fax. (62 21) 2952 9462

E-mail: corpsec@bbr.co.id

Website: www.bbr.co.id

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK CRITERIA DISCLOSURE INDEX No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	8,17
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on The Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	14, 41
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	15, 46
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	15, 18, 43
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	26
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	26, 28, 29, 37,39, 43, 65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	26, 33, 36
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	38
Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director	20
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	50
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	53

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	54, 56
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	11, 12, 13
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	56
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	61
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	61, 62, 63
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	79
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	46, 79
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	80
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	80
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	47, 81
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conversation Areas or Have Biodiversity	85
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	48, 85, 86, 88
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	82, 84
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	82
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste And Effluent Generated by Type	47, 82
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	81
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	84
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	85
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	71
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	44, 65, 66, 67
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	66, 67
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	68
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	44, 48, 69

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	73
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	74
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	85
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	86, 87, 88
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	70
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	72
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	71
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	71
Lain-lain Etc		
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	89
G.3	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK51/2017	16, 92

INDEKS REFERENSI SILANG GRI STANDARDS 2021

SUSTAINABILITY REPORT GRI STANDARDS REFERENCE GRI 2021

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 2 : General Disclosures / Pendekatan Umum	2-1	Rincian Organisatoris	26
		Organizational details	
	2-2	Entitas yang dicantumkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi	31
		Entities included in the organization's sustainability reporting	
	2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan	9
		Reporting period, frequency and contact point	
	2-4	Penyajian Kembali Informasi	17
		Restatements of information	
	2-5	Penjaminan Eksternal	16
		External assurance	
	2-6	Kegiatan, Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lain	26-29, 33, 36-39
		Activities, value chain and other business relationships	
	2-7	Tenaga Kerja	43
		Employees	
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola	50, 52
		Governance structure and composition	
	2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi	50
		Nomination and selection of the highest governance body	
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi	50
		Chair of the highest governance body	
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak	50
		Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak	53
		Delegation of responsibility for managing impacts	

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
	2-16	Komunikasi Masalah Penting	59
		Communication of critical concerns	
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi	53
		Collective knowledge of the highest governance body	
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	56
		Evaluation of the performance of the highest governance body	
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan	20
		Statement on sustainable development strategy	
	2-23	Komitmen Kebijakan	30
		Policy commitments	
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan	57
		Embedding policy commitments	
	2-25	Proses Untuk Memperbaiki Dampak Negatif	59
		Processes to remediate negative impacts	
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah	59
		Mechanisms for seeking advice and raising concerns	
2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan	26	
	Compliance with laws and regulations		
2-28	Asosiasi Keanggotaan	38	
	Membership associations		
2-29	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	11, 12	
	Approach to stakeholder engagement		
GRI 3 : Material Topics / Topik Material	3-1	Proses Untuk Menentukan Topik Material	9, 13, 14
		Process to determine material topics	
	3-2	Daftar Topik Material	13, 14
		List of material topics	
	3-3	Manajemen Topik Material	73
		Management of material topics	

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 201 : Economic Performance / Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	14, 41, 63
		Direct Economic Value Generated and Distributed	
GRI 202 : Market Presence / Keberadaan Pasar	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional	68
		Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	
GRI 205 : Anti Corruption / Anti Korupsi	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	14, 58
		Communication and Training about Anti Corruption Policies and Procedures	
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil	64
		Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	
GRI 302 : Energy / Energi	302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi	16, 80
		Energy Consumption Within the Organization	
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi	80
		Reduction of Energy Consumption	
GRI 303 : Water and Effluents / Air dan Limbah	303-1	Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	16
		Interactions with water as a shared resource	
	303-5	Penggunaan Air	81
		Water Consumption	
GRI 304 : Biodiversity / Keanekaragaman Hayati	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	16, 85
		Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	
GRI 305 : Emission / Emisi	305-1	Emisi GRK Energi Langsung	84
		Direct GHG Emission	
	305-2	Emisi GRK Energi Tidak Langsung	84
		Indirect GHG Emission	
	305-4	Intensitas Emisi GRK	84
		GHG Emission Intensity	

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 306 : Waste / Limbah	306-1	Timbunan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah	16
		Waste Generation and Significant Waste Related Impacts	
	306-2	Manajemen Dampak yang Signifikan Terkait Limbah	16, 81
		Management of Significant Waste Related Impacts	
	306-3	Timbunan Limbah	82
		Waste Generated	
GRI 401 : Employment / Kepagawaian	401-1	Perekrutan Pekerja Baru dan Pergantian Pekerja	15, 64
		New Employee Hires and Employee Turnover	
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Pekerja Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Pekerja Sementara atau Paruh Waktu	15
		Benefits Provided to Full-time Employees that are not-Provided to Temporary or Part-time Employees	
	401-3	Cuti Orangtua	15
		Parental Leave	
GRI 403 : Occupational Health and Safety / Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	15, 68
		Occupational Health and Safety Management System	
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja	15, 68
		Occupational Health Services	
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	15, 69
		Worker Training on Occupational Health and Safety	
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Kerja	68
		Promotion of Worker Health	
	403-9	Kecelakaan Kerja	44, 70
		Work Related Injuries	

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 404 : Training and Education / Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan	15, 73
		Average Hours of Training per Year per Employee	
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	15
		Program for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	
GRI 405 : Diversity and Equal Opportunity / Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	15, 44, 65
		Diversity of Governance Bodies and Employees	
GRI 406 : Non-Discrimination / Non-Diskriminasi	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	15
		Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	
GRI 408 : Child Labor / Pekerja Anak	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak	66
		Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	
GRI 413 : Local Communities / Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	15, 74, 76
		Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments and Development Program	
GRI 416 : Customer Health and Safety / Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kategori Produk dan Layanan	15, 70-72
		Assessment of The Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Mengenai Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk dan Layanan	15, 70-71
		Incidents of Non-Compliance Concerning The Health and Safety Impacts of Products and Services	